

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI SAHAM  
SYARIAH**



**SKRIPSI**

Oleh:

Nama: Anisa

NIM: 17312477

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI SAHAM  
SYARIAH**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat Sarjana Strata-1 Program studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan  
Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Anisa

NIM: 17312477

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

" Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kerja sama di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, September 2021

Penulis,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 10,000 Indonesian postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and '10000'. The serial number '300302AUX36609051' is visible at the bottom of the stamp.

(Anisa)

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI SAHAM  
SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Anisa

NIM: 17312477

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and a long horizontal stroke at the bottom.

(Muamar Nur Kholid, SE, AK., M.AK)

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH**

Disusun oleh : ANISA

Nomor Mahasiswa : 17312477

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Selasa, 09 November 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak.

Penguji : Sugeng Indardi, MBA., SAS.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah dan segala pujian-Nya penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan jalan yang terbaik dan tanpa hambatan berarti dalam proses penyelesaian penelitian ini yang berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH”. Penelitian ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu berkat dukungan dan doa dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah swt atas segala nikmat sehat lahir dan batin serta kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis Alm Bapak Aziad yang sangat penulis cintai dan penulis rindukan dan Ibu Hermawati atas segala doa dan motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga penyelesaian skripsi ini dapat

menjadi satu langkah kecil untuk sedikit membayarkan semua perjuangan bapak dan ibu selama menjalankan peran sebagai orangtua penulis selama ini.

3. Tunangan penulis, Taufil Maula Iskak, ST. Terimakasih atas semua bantuan yang anda berikan dan selalu ada dalam keadaan suka maupun duka, serta kesabaran yang tidak terhingga menghadapi penulis selama ini, terimakasih telah hadir di hidup penulis.

4. Bapak Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak. Selaku dosen pembimbing penyusunan skripsi ini yang selalu memberikan arahan, bimbingan, dan ilmu kepada penulis.

5. Ahmad Azizan, Muhammad Thoriq, Muhammad azlansyah, Median putri. Terima kasih atas semua dukungan materi maupun mental yang kalian berikan terhadap penulis, kalian sangat berharga bagi penulis.

6. Ayu Salsa, Nanda Meliana, Rachel Estania, Tri Lindawati, Vemia Apdawijaya. Terimakasih atas waktu kebersamaannya selama 4 tahun ini dalam suka maupun duka dan selalu bersedia untuk menjadi tempat kembali.

## Daftar Isi

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Hipotesis Penelitian	24
2.4 Kerangka Pemikiran	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Populasi dan Sampel	31
3.2 Teknik Pengumpulan Data	31
3.3 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran	32
3.4 Analisis Data	35





BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Analisi Data dan Pembahasan	38
4.2 Deskripsi Responden	39
4.3 Pengujian Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> )	41
4.4 Evaluasi Model Struktur Inner Model	45
4.5 Pengujian Hipotesis	46
4.6 Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Implikasi Penelitian	57
5.3. Keterbatasan Penelitian	57
5.4 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59



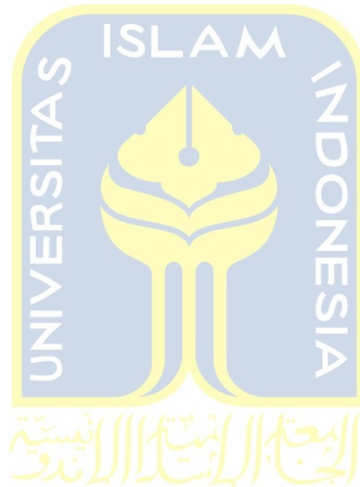
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4.1. Data kuesioner yang disebar	39
Tabel 4.2 Jenis Kelamin	39
Tabel 4.3 Umur Responden	40
Tabel 4.4 Pendapatan	41
Tabel 4.5 Results for outer loadings (Convergent Validity)	42
Tabel 4.6 Cross Loading	43
Tabel 4.7 Composite Reliability	45
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi	46
Tabel 4.9 Result for inner weights	47



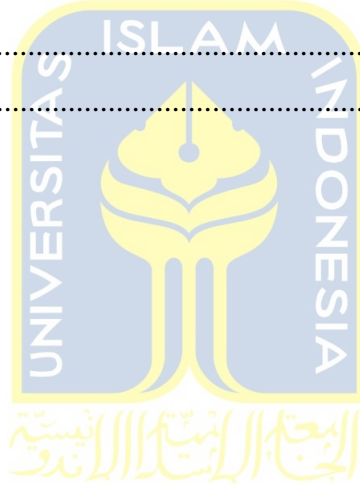
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Theory of Planned Behavior (Ajzen, 2005)	13
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	30



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	62
KUESIONER.....	62
LAMPIRAN 2.....	68
DATA PENELITIAN .....	68
LAMPIRAN 3.....	80
HASIL OLAH DATA.....	80



## **ABSTRAK**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menemukan pengaruh sikap terhadap minat investasi syariah, pengaruh norma subjektif terhadap minat investasi syariah, pengaruh persepsi kontrol perilaku terhadap minat investasi saham syariah, pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi saham syariah, pengaruh persepsi kepercayaan terhadap minat investasi saham syariah, dan pengaruh literasi keuangan terhadap persepsi kepercayaan.

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Dari perhitungan di atas maka diperoleh besaran sampel sebesar 204 responden agar data penelitian ini bermakna secara statistik. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis PLS.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa sikap berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham syariah, norma subjektif tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi syariah, persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham syariah, literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham syariah, persepsi kepercayaan berpengaruh negatif signifikan terhadap minat investasi syariah dan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi kepercayaan.

Kata Kunci : sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, literasi keuangan, persepsi kepercayaan, dan minat investasi saham syariah.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi yang cukup baik di Indonesia membuat kebutuhan masyarakat juga akan semakin meningkat. Kondisi ini secara tidak langsung membuat masyarakat memikirkan bagaimana mendapatkan penghasilan tambahan. Investasi saham di pasar modal merupakan investasi yang dapat dilakukan saat ini untuk memperoleh penghasilan tambahan tanpa mengganggu pekerjaan utama. Berdasarkan data OJK pada Maret 2019, jumlah investor di PT pasar modal mencapai 1,7 juta investor (Addury & Nugroho, 2020). Hal tersebut menunjukkan tingginya permintaan masyarakat untuk berinvestasi. Namun dari jumlah investor tersebut, sekitar 85% hingga 90% dapat dikatakan sebagai investasi gagal. Hal tersebut terjadi karena tingkat pemahaman investor yang kurang tepat mengenai dunia investasi. Selain itu, investor sering terjebak dalam data teknis terlepas dari fundamental perusahaan, dan inilah yang menjadikan mereka hanya sebagai pedagang perdagangan (Addury & Nugroho, 2020).

Global Financial Inclusion Database atau lebih dikenal dengan Global Findex memperlihatkan bahwa dari kelompok negara berkembang, salah satu negara tersebut dengan derajat inklusi keuangan yang cukup rendah adalah Indonesia yaitu 19,6% (Demirguc-Kunt et al., 2018). Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah membentuk SNKI (Strategi Nasional Keuangan Inklusif) untuk mengupayakan strategi menambah tingkat inklusi keuangan. Hal tersebut membuat kenaikan derajat inklusi

keuangan di Indonesia pada tahun 2016 menjadi tinggi sebesar 67,8% (Otoritas Jasa Keuangan, 2017)). Meningkatnya derajat inklusi keuangan yang sangat memuaskan, tidak menjadikan jaminan bahwa terjadi pemerataan tingkat kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan survei dari (Otoritas Jasa Keuangan, 2017), dari keseluruhan provinsi di Indonesia yang berjumlah 34 lebih dari setengahnya lebih tepatnya 18 provinsi dengan derajat inklusi keuangan di bawah rata-rata nasional dan Yogyakarta termasuk dalam provinsi dengan tingkat inklusi keuangan di atas rata-rata nasional

Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin berinvestasi pada produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syariah. Dengan semakin beragamnya fasilitas dan produk investasi di Indonesia diharapkan masyarakat dapat mempertimbangkan alternatif untuk berinvestasi sesuai keinginan, selain investasi yang sudah dikenal dan berkembang di dunia perbankan. Tujuan pengamalan ajaran agama pada hakikatnya didasarkan pada konsep ketuhanan. Konsep ilahiah / ajaran Islam ketuhanan tercetak dalam landasan dasar Islam, rukun iman dan rukun Islam sebagai aspek keimanan dan ibadah dalam kaitannya dengan hubungan manusia dengan Tuhan (*hablumminallah*). Dari konsep ilahiah tersebut kemudian dijelaskan konsep-konsep lain seperti konsep manusia, kenabian, fitrah dan lain-lain sebagai aspek muamalah dalam kaitannya dengan hubungan manusia dengan sesamanya (*hablumminannas*). Sejalan dengan fungsi dan keyakinannya sebagai pemodal muslim, maka perilaku seorang muslim diharapkan memiliki perilaku dan *hablumminannas hablumminallah* yang memahami

syariat Islam dan upayanya dalam menerapkan syariat Islam termasuk dalam perilaku pengambilan keputusan investasi sekuritas di Indonesia (Septyanto & Dewanto, 2017).

Dalam berinvestasi saham, seorang investor dihadapkan pada dua faktor pertimbangan yaitu tingkat pengembalian dan risiko yang kemungkinan besar dapat terjadi. Faktor pertimbangan membutuhkan pemahaman yang baik tentang literasi. Survei nasional yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2017 menemukan bahwa literasi keuangan syariah masih jauh lebih rendah dibandingkan tingkat literasi keuangan konvensional. Literasi keuangan syariah hanya 8% dibandingkan dengan literasi keuangan konvensional yang mencapai 30% sedangkan untuk inklusi keuangan syariah hanya mencapai sekitar 11% dibandingkan dengan inklusi keuangan konvensional yang mencapai angka 68%. Tingkat literasi yang rendah membuat Indonesia menduduki peringkat ke-10 pangsa pasar keuangan syariah dunia. Literasi keuangan bertujuan untuk mendidik prosedur pengelolaan keuangan yang unggul dan cerdas. Empat aspek tersebut merupakan bagian dari literasi keuangan, yaitu tabungan, pinjaman, asuransi, dan investasi. Pemahaman terhadap keempat aspek tersebut dapat meminimalkan risiko kerugian.

Beberapa penelitian membuktikan beberapa faktor yang memengaruhi minat investasi syariah di Indonesia. Hati et al. (2020) membuktikan minat investasi di Bank syariah dipengaruhi oleh pengetahuan produk, persepsi kualitas, persepsi risiko dan persepsi nilai. (Addury & Nugroho, 2020) membuktikan literasi keuangan syariah dan norma subjektif tidak berpengaruh terhadap niat berinvestasi pada saham



syariah. Variabel lain seperti sikap dan persepsi kontrol terbukti mempunyai pengaruh yang kuat kepada minat berinvestasi di saham syariah. (Septyanto & Dewanto, 2017)) membuktikan sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol berpengaruh terhadap minat investasi syariah. (Widyastuti et al., 2019) membuktikan bahwa financial literacy, risiko finansial, sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol berpengaruh terhadap minat investasi syariah.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian (Addury & Nugroho, 2020) yang meneliti mengenai pengaruh literasi keuangan syariah pada Milenial terhadap minat berinvestasi di saham syariah. Penelitian (Addury & Nugroho, 2020) menggunakan literasi keuangan syariah dan Theory of Planned Behavior. Penelitian ini menggunakan lima variabel yaitu literasi keuangan syariah, sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, dan minat berinvestasi saham syariah. Penelitian (Addury & Nugroho, 2020) menggunakan metode purposive sampling, dari kaum milenial muslim di Yogyakarta. Responden penelitian ini berjumlah 112 responden dengan usia 20-40 tahun atau merupakan generasi milenial dan sudah memiliki penghasilan. Teknik analisis regresi linear berganda digunakan sebagai teknik analisis utama. Hasil penelitian membuktikan bahwa literasi keuangan syariah dan norma subjektif tidak berpengaruh terhadap niat berinvestasi pada saham syariah. Variabel lain seperti sikap dan kontrol perilaku terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat berinvestasi pada saham syariah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian (Addury & Nugroho, 2020) adalah penelitian ini menambah variabel independen yaitu persepsi kepercayaan. Alasan menggunakan persepsi kepercayaan adalah persepsi

kepercayaan cenderung menjadi faktor penting dalam memprediksi minat investor untuk berinvestasi (Maziriri et al., 2019a).

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini berjudul **“Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Investasi Saham Syariah”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada penjelasan di sub latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Apakah sikap berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah?
- 2 Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah?
- 3 Apakah persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah?
- 4 Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah?
- 5 Apakah persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah?
- 6 Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap persepsi kepercayaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai:

- 1 pengaruh sikap terhadap minat investasi syariah.
- 2 pengaruh norma subjektif terhadap minat investasi syariah.
- 3 pengaruh persepsi kontrol perilaku terhadap minat investasi saham syariah.
- 4 pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi saham syariah.
- 5 pengaruh persepsi kepercayaan terhadap minat investasi saham syariah.

6 pengaruh literasi keuangan terhadap persepsi kepercayaan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

a. Manfaat praktis

Riset ini dapat dijadikan pertimbangan kebijakan untuk OJK dalam usaha meningkatkan minat investasi saham syariah di Indonesia. Dari sisi penyedia layanan investasi syariah, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan kualitas mutu dalam menyediakan layanan investasi syariah yang berkualitas

b. Manfaat teoritis

Studi ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan pemahaman kebenaran mengenai *Theory of Planned Behaviour* dan faktor-faktor yang memengaruhi dalam konteks minat investasi saham syariah.

#### **1.5 Sistematika Penelitian**

Skripsi ini menganut sistematika penulisan sesuai format di bawah ini:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian ini menjelaskan uraian awal penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah masalah, tujuan penelitian, manfaat yang ingin dicapai dan sistematika dalam penulisan.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bagian ini berisi menguraikan teori referensi dari buku dan hasil penelitian serta jurnal sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian permasalahan sebagai dijadikan acuan pemecahan permasalahan.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini merupakan metode penelitian yang akan digunakan, yaitu obyek dari studi yang akan dipelajari dan penggunaan metode dalam sebuah studi riset.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini berisi perolehan data-data pada saat penelitian dan cara menganalisis data-data penelitian. Bagian ini membahas mengenai hasil pengolahan data yang telah dilakukan dalam penelitian, kesesuaian dengan tujuan penelitian sehingga menghasilkan suatu rekomendasi.

## **BAB VI KESIMPULAN**

Berisi kesimpulan analisis dan segala rekomendasi atau saran berdasarkan hasil yang telah diidentifikasi selama penelitian

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Investasi Syariah**

Investasi berasal dari bahasa Inggris investment dari kata dasar invest yang berarti menanam, atau ista thmara dalam bahasa Arab, yang berarti menjadikan berbuah, berkembang dan bertambah jumlahnya (Mahdiana & Amin, 2020). Secara istilah, investasi adalah barang tidak bergerak atau barang milik perseorangan atau perusahaan yang dimiliki dengan harapan untuk mendapatkan pendapatan periodik atau keuntungan atas penjualan dan pada umumnya dikuasai untuk periode yang relatif panjang. Investasi menurut Islam adalah penanaman dana atau penyertaan modal untuk suatu bidang usaha tertentu yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, baik objeknya maupun prosesnya (Pardiansyah, 2017).

Kegiatan investasi sebagaimana dijelaskan di atas, memiliki manfaat dan dampak yang luas bagi perekonomian suatu negara. Namun demikian, secara prinsip, Islam memberikan panduan dan batasan yang jelas mengenai sektor mana saja yang boleh dan tidak boleh dimasuki investasi. Tidak semua investasi yang diakui hukum positif, diakui pula oleh syariat Islam. Oleh sebab itu, agar investasi tersebut tidak bertentangan, maka harus memperhatikan dan memperhitungkan berbagai aspek, sehingga hasil yang didapat sesuai dengan prinsip syariah. Berikut ini adalah

beberapa aspek yang harus dimiliki dalam berinvestasi menurut perspektif Islam (Pardiansyah, 2017):

- a. Aspek material atau finansial. Artinya suatu bentuk investasi hendaknya menghasilkan manfaat finansial yang kompetitif dibandingkan dengan bentuk investasi lainnya.
- b. Aspek kehalalan. Artinya suatu bentuk investasi harus terhindar dari bidang maupun prosedur yang subhat atau haram. Suatu bentuk investasi yang tidak halal hanya akan membawa pelakunya kepada kesesatan serta sikap dan perilaku destruktif (*darūrah*) secara individu maupun sosial.
- c. Aspek sosial dan lingkungan. Artinya suatu bentuk investasi hendaknya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat banyak dan lingkungan sekitar, baik untuk generasi saat ini maupun yang akan datang.
- d. Aspek pengharapan kepada rida Allah. Artinya suatu bentuk investasi tertentu dipilih adalah dalam rangka mencapai ridha Allah

### **2.1.2 Saham Syariah**

Saham syari'ah adalah saham-saham perusahaan publik yang operasionalnya memenuhi prinsip-prinsip syari'ah sedangkan pasar modal syari'ah adalah institusi yang menyelenggarakan transaksi perdagangan efek syari'ah (Hanif, 2012). Investasi saham di pasar modal harus memperhatikan tingkat pengembalian dan risiko. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, di Indonesia dan di negara lain telah terjadi tren investasi saham atau surat berharga yang sesuai dengan ajaran agama Islam atau Syariah Compliant. Pertumbuhan keuangan berbasis syariah ini disebabkan oleh

meningkatnya nilai modal populasi Muslim di dunia dan meningkatnya permintaan investor Muslim untuk menginvestasikan dananya pada produk keuangan yang tidak bertentangan dengan Islam. Secara umum, ada dua kriteria yang harus dipenuhi oleh emiten untuk menjadi perusahaan syariah. Kriteria tersebut adalah kriteria objek bisnis dan kriteria kuantitatif (akuntansi). Objek usaha (emiten) merupakan inti dari usaha yang dilakukan oleh masing-masing emiten dan harus halal menurut ajaran Islam (Hanif, 2012).

Dewan Syariah Nasional(DSN) suatu lembaga di bawah MUI (Majelis Ulama Indonesia) yang dibentuk tahun 1999 melalui Fatwa DSN Nomor : 40/DSNMUI/X/2003 Tanggal 4 Oktober 2003 Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di bidang Pasar Modal, telah menentukan kriteria produk-produk investasi sesuai ajaran Islam, antara lain :

1. Jenis usaha, produk barang dan jasa diberikan serta cara pengelolaan perusahaan emiten tidak bertentangan dengan prinsip syariah seperti usaha perjudian atau permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
2. Pelaksanaan transaksi harus dilakukan menurut prinsip kehati-hatian tidak boleh mengandung unsur gharar, riba maisir, risywah, maksiat dan kezaliman.

*Jakarta Islamic Index* adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung indeks harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. *Jakarta Islamic Index* pertama kali diluncurkan oleh BEI (pada saat itu masih bernama Bursa Efek Jakarta) bekerja sama dengan PT Denaraksa Investment Management pada tanggal 3 Juli 2000

Halal dan haram adalah kriteria dasar yang harus dipenuhi. Kriteria kuantitatif terdiri dari kriteria pada aspek permodalan, hutang, dan pendapatan perusahaan. Penyaringan aktivitas perusahaan merupakan bentuk implementasi prinsip fiqh muamalat agar perusahaan yang dikategorikan syariah dapat diakses oleh umat Islam. Proses seleksi akan memberikan kenyamanan dan kepercayaan bagi investor muslim dan investor pada umumnya dalam berinvestasi (Hanif, 2012) Dalam proses penyaringan saham syariah, setiap negara memiliki standar yang berbeda-beda. Beberapa negara memiliki kebijakan penyaringan yang ketat dan negara lain memiliki kebijakan penyaringan yang longgar. Dengan standar yang berbeda tersebut, tentunya mekanisme dan prosedur penyaringannya juga berbeda. Dalam Pedoman Pokok DSN-MUI disebutkan bahwa yang dimaksud dengan Dewan Syariah Nasional adalah Majelis yang dibentuk MUI untuk menangani masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan lembaga keuangan syariah. DSN merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari MUI dan berada dalam struktur kelembagaan MUI. Dewan ini bertanggung jawab untuk mengembangkan penerapan nilai-nilai syariah dalam kegiatan ekonomi pada umumnya dan sektor keuangan dan bisnis pada khususnya, termasuk perbankan, asuransi, pasar modal, pembiayaan dan lain-lain. Fungsi utama Dewan Syariah Nasional adalah sebagai lembaga yang berwenang menetapkan fatwa terkait berbagai kegiatan dan produk lembaga keuangan syariah. Selain itu, DSN melalui DPS juga bertugas mengawasi kegiatan lembaga keuangan syariah agar sesuai dengan syariah Islam (syariah compliance). Untuk keperluan pengawasan tersebut, Dewan Syariah Nasional membuat pedoman produk syariah yang berasal

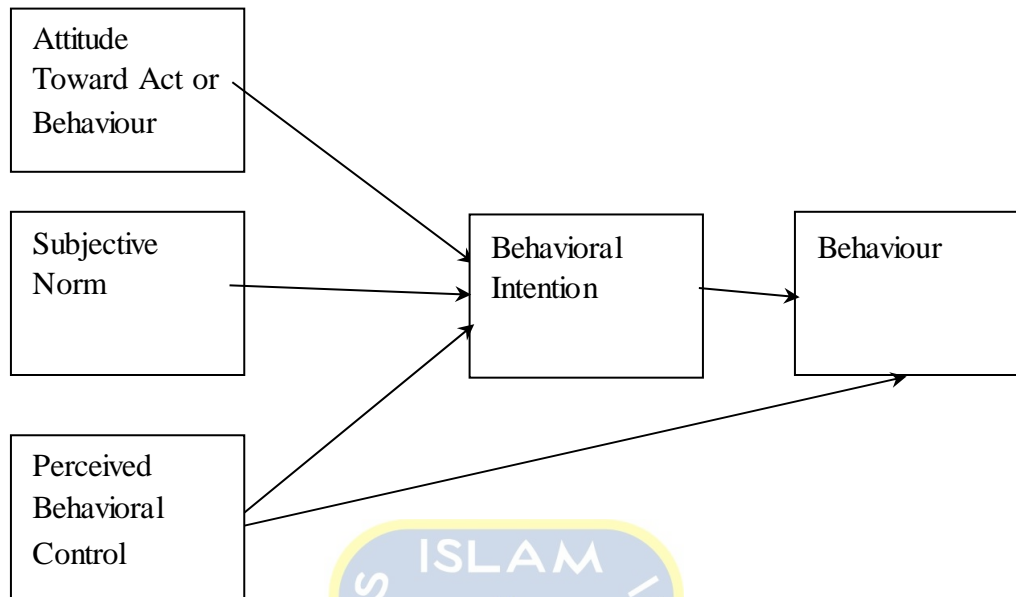


dari sumber hukum Islam. Pedoman ini menjadi dasar pengawasan Dewan Pengawas Syariah (DPS) lembaga keuangan syariah dan dasar pengembangan produk-produknya. (Rafik, 2011).

### **2.1.3 Theory of Planned Behaviour**

*Theory of Planned Behaviour* (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reason Action* (TRA) dan telah berhasil dalam memprediksi perilaku penting dalam berbagai aktivitas. Menurut TPB, intensi adalah prediktor dari perilaku aktual. Intensi seseorang untuk terlibat dalam perilaku tertentu didorong oleh tiga faktor utama: sikapnya terhadap perilaku, kontrol perilaku yang dirasakan, dan norma subjektif (Fishbein & Ajzen, 1975).

Sikap mengacu pada persepsi negatif atau positif individu terhadap hasil perilaku tertentu. Sikap mencakup keyakinan perilaku dan evaluasi konsekuensi dari perilaku tersebut. Norma subjektif mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan seseorang untuk tidak melakukan atau melakukan perilaku dan motivasinya untuk mematuhi tekanan sosial yang dirasakan (Fishbein & Ajzen, 1975). Persepsi kontrol perilaku mengacu pada kesulitan yang dirasakan atau kemudahan individu untuk melakukan perilaku. Menurut Ajzen (1991), teori TPB harus dikembangkan lebih lanjut dan diperluas dengan prediktor baru yang secara teoritis didukung dan menyumbang sejumlah variasi unik yang meyakinkan.



**Gambar 2.1**

**Skema *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 2005)**

Ajzen, (2005) kembali menjelaskan mengenai ketiga faktor itu. Sikap terhadap perilaku merupakan apa yang dirasakan individu baik bernilai baik atau buruk mengenai sebuah perilaku. Penentuan sikap dimulai dari keyakinan seseorang tentang dampak yang muncul dari perilaku serta evaluasi dari dampak-dampak tersebut. Norma subjektif merupakan pendapat seseorang mengenai setiap orang penting bagi individu untuk memikirkan sebuah berpikir yang akan dilakukan. Kontribusi pendapat dari setiap rujukan yang diberikan dibobot dengan motivasi bahwa seorang individu harus mematuhi keinginan rujukan itu. Persepsi kontrol perilaku adalah pendapat individu mengenai apa yang menjadi hambatan ketika berperilaku.

### 2.1.3 Minat Investasi Syariah

Minat adalah perkiraan seberapa besar kemungkinan mengambil tindakan dengan dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu (Fishbein & Ajzen, 1975). Minat untuk berperilaku dapat terjadi di bawah kendali kesadaran dan kemauan. Ini berarti bahwa individu dapat mengambil tindakan tertentu atas dasar mereka sendiri. Penjelasan tersebut mengandung makna bahwa niat teguh seorang individu, maka kemungkinan untuk melakukan perilaku yang sebenarnya, juga semakin pasti. Pada penelitian sebelumnya dapat dibuktikan dengan berbagai eksperimen bahwa minat perilaku dapat menjadi prediksi perilaku masa depan. Kemungkinan memprediksi perilaku dari maksud memungkinkan munculnya berbagai studi tentang perilaku berbasis niat sebagai lawan dari meneliti perilaku sebenarnya (Addury & Nugroho, 2020).

Minat adalah kecenderungan suka atau tidak suka yang diikuti oleh partisipasi dalam aktivitas tertentu yang menjadi objek kesukaannya (Susilowati & Santoso, 2019). Alasan tidak berniat berinvestasi di bursa efek karena mereka lebih memiliki ketertarikan menabung di bank-bank, berpenghasilan kecil dan tingginya risiko. Minat merupakan dorongan kekuatan yang secara paksa menggiring individu dalam memperhatikan orang, keadaan serta kegiatan dan tidak kepada orang lain, serta kepentingan sebagai akibat dari pengalaman efektif yang dirangsang oleh kehadiran seseorang atau objek. Rendahnya Atensi investasi mahasiswa bisa diakibatkan oleh minimnya pengetahuan mahasiswa mengenai investasi di pasar modal, sebaliknya pada masa saat ini ini pengetahuan mengenai investasi sangat berarti buat menjauhi

resiko kerugian yang mencuat akibat ketidaktahuan serta buat melindungi keadaan keuangan yang baik di masa depan. Seorang yang mempunyai pengetahuan keuangan diiringi dengan rasa yakin diri hendak kemampuannya dalam mengelola keuangan bisa menguasai apa yang hendak dihadapinya, semacam memperoleh keuntungan ataupun mengalami resiko kerugian (Susilowati & Santoso, 2019).

#### **2.1.4 Sikap**

Menurut Fishbein & Ajzen (1975) Sikap terhadap perilaku adalah evaluasi positif atau negatif individu dalam melakukan perilaku tersebut. Dalam TPB, sikap terhadap suatu perilaku ditentukan oleh keyakinan yang menonjol tentang perilaku tersebut. Jogyanto (2007) sikap terhadap perilaku adalah tingkat keseluruhan dari evaluasi seorang individu dalam berperilaku. Kepercayaan yang kuat terhadap perilaku menentukan sikap individu dengan kata lain kepercayaan-kepercayaan perilaku (*behavioral beliefs*).

Sikap adalah keadaan psikologis dan menghasilkan citra baik atau buruk suatu entitas (Effendi et al., 2020). Sikap adalah kecenderungan yang dipelajari untuk bertindak dengan cara yang menguntungkan atau tidak menguntungkan. (Ajzen, 2005) menyebutkan bahwa sikap yang lebih disukai sehubungan dengan suatu perilaku, semakin kuat niat individu untuk melakukan perilaku yang dipertimbangkan. Sikap merupakan faktor penting yang memengaruhi perilaku konsumen dalam membeli suatu produk dengan cara mengatur proses persepsi, kognisi, emosi dan kecenderungan untuk bertindak. Ajzen (2005) menegaskan bahwa

itu penentuan oleh kelompok keyaninan terhadap perilaku yang total sehingga mampu memberikan akses yang berhubungan dengan perilaku mengenai hasil dari berbagai faktor yang lain.

### **2.1.5 Norma Subjektif**

Norma subjektif diasumsikan sebagai fungsi dari keyakinan, tetapi jenis keyakinan yang berbeda, yaitu keyakinan seseorang yang menurut individu atau kelompok tertentu ia anggap harus atau tidak harus melakukan perilaku tersebut. Secara umum, orang yang yakin bahwa sebagian besar rujukan yang tidak termotivasi untuk mematuhi berpikir bahwa ia harus melakukan perilaku tersebut akan merasakan tekanan sosial untuk melakukannya, sebaliknya (Fishbein & Ajzen, 1975)

Menurut Ajzen (1991), Norma subjektif menilai tekanan sosial pada individu untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. TPB juga mencoba untuk memprediksi perilaku yang tidak sepenuhnya disengaja dengan memasukkan persepsi kontrol atas kinerja perilaku sebagai prediktor tambahan niat dan perilaku. Bila ekspektasi sosial merupakan kalau orang wajib melaksanakan perilakunya, hingga orang tersebut wajib lebih cenderung melaksanakannya. Kebalikannya, bila ekspektasi sosial merupakan kalau orang tidak boleh melaksanakan sikap tersebut, hingga orang tersebut cenderung tidak melaksanakannya. Norma subjektif mewakili fakta bahwa referen penting (individu atau kelompok lain) berpikir bahwa seseorang harus melakukan tindakan dan inspirasi untuk mematuhi referensi tersebut. Norma subjektif disebut sebagai standar subjektif dari tuntutan sosial pada individu untuk

melaksanakan atau tidak melaksanakan tindakan tertentu yang secara keseluruhan dianggap sebagai prediktor penting untuk niat perilaku.

### **2.1.6 Persepsi Kontrol Perilaku**

Persepsi kontrol perilaku mengacu pada persepsi orang tentang kemudahan atau kesulitan melakukan perilaku yang diminati seperti minat berinvestasi syariah (Fishbein & Ajzen, 1975). Kontrol perilaku yang dirasakan, bersama dengan niat perilaku, dapat digunakan secara langsung untuk memprediksi pencapaian perilaku. Alasan untuk mengharapkan hubungan langsung antara kontrol perilaku yang dipersepsikan dan pencapaian perilaku adalah bahwa kontrol perilaku yang dipersepsikan sering kali dapat digunakan sebagai pengganti ukuran kontrol aktual.

Perilaku individu bukan hanya merupakan pengendalian mengenai diri mereka sendiri, akan tetapi terdapat kebutuhan kontrol, semisal adanya sumber daya serta kesempatan bahkan skill tertentu. Persepsi kontrol perilaku mencerminkan rasa percaya seorang individu mengenai kemudahan mereka dalam memperlihatkan sebuah perilaku. Pada saat seorang tersebut mempercayai bahwa mereka mempunyai kekurangan sumber daya ataupun tidak terdapat kepemilikan dalam memperlihatkan sebuah rendahnya control perilaku, maka seseorang tidak mempunyai minat tinggi dalam memperlihatkan perilaku mereka (Ajzen, 2005).

Keyakinan seseorang pada kemampuannya untuk berhasil terlibat dalam perilaku adalah komponen penting yang diambil dari model efikasi diri. Determinan persepsi kontrol perilaku mempertimbangkan dua bidang utama, yaitu persepsi

memiliki kontrol yang memadai dan pengelolaan sumber daya yang memfasilitasi keberhasilan kinerja perilaku, serta tingkat kemudahan atau kesulitan yang dirasakan terkait dengan melakukan perilaku. Dalam hubungan niat perilaku dalam teori, kontrol perilaku yang dirasakan mempertimbangkan fitur internal dan eksternal yang dapat memengaruhi perilaku. Berkaitan dengan faktor internal dari kontrol perilaku dan perilaku yang dirasakan, jika seorang individu merasa bahwa suatu perilaku menimbulkan terlalu banyak kesulitan untuk dilakukan, ada kemungkinan yang meningkat bahwa kontrol perilaku yang dirasakannya akan buruk (Ajzen, 2005).

### **2.1.7 Literasi Keuangan**

Literasi keuangan Islam sebagai kemampuan, keterampilan dan sikap seseorang untuk memahami dan menganalisis informasi keuangan dari lembaga keuangan Islam (Rahim et al., 2016). Lebih lanjut, (Albaity & Rahman, 2019) menunjukkan bahwa IFL adalah sejauh mana seseorang memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan untuk memahami pentingnya jasa keuangan syariah yang memengaruhi sikap mereka terkait niat untuk menggunakan pembiayaan syariah.

Muslim yang mencari pembiayaan dari perantara keuangan menghadapi dua tantangan. Yang pertama terkait dengan pemahaman istilah keuangan dari pembiayaan mereka dan faktor-faktor yang mungkin memengaruhi solvabilitas mereka. Misalnya, mereka perlu memiliki pengetahuan tentang pembayaran bunga, lamanya pembiayaan, situasi ekonomi negara seperti tingkat inflasi dan tingkat pertumbuhan. Faktor-faktor ini dan lainnya tidak mudah dipahami oleh semua

individu dalam perekonomian. Tantangan kedua yang dihadapi umat Islam adalah apakah jenis pembiayaan atau instrumen yang mereka cari sesuai dengan Syariah. Dengan kata lain, apakah metode pembiayaan yang digunakan bank telah sesuai dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, literasi keuangan Islam merupakan konsep kritis yang penting untuk dipahami umat Islam agar dapat menjaga keimanannya tetap bersih (Rahim et al., 2016).

### **2.1.8 Persepsi Kepercayaan**

Keyakinan merupakan kepercayaan seorang kalau pihak lain hendak penuhi kebutuhannya di masa depan. Dalam konteks perbankan Islam, Kepercayaan merupakan moralitas kewajiban moral seseorang dalam menjalankan fungsinya dalam masyarakat (Suhartanto, 2019). kepercayaan melibatkan niat perilaku yang menandakan ketergantungan pelanggan pada penyedia layanan dan melibatkan kerentanan dan ketidakpastian pada peran penyedia. Kepercayaan juga didefinisikan sebagai keyakinan bahwa pernyataan atau janji penyedia layanan dapat diandalkan dan penyedia akan memenuhi komitmennya dalam hubungan penyedia layanan pelanggan. Dalam kaitannya dengan bank syariah, kepercayaan berarti keyakinan nasabah bahwa suatu bank akan menjalankan usahanya sesuai dengan apa yang diprediksi oleh nasabah bank tersebut. Tingkat kepercayaan nasabah mencerminkan semakin besar keyakinan nasabah bahwa bank syariah akan berkinerja baik dan sebaliknya (Suhartanto, 2019).



## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Tabel Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti/Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil
1	(Addury & Nugroho, 2020)	Independen : Literasi keuangan syariah Sikap norma subjektif kontrol perilaku,  Dependen : minat berinvestasi di saham syariah	regresi linear berganda	literasi keuangan syariah dan norma subjektif tidak berpengaruh terhadap niat berinvestasi pada saham syariah. Variabel lain seperti sikap dan kontrol perilaku terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat berinvestasi pada saham syariah
2	(Susilowati & Santoso, 2019)	Independen: pembelajaran keuangan syariah Literasi keuangan syariah  Dependen : niat investasi	Regresi Berganda	pembelajaran keuangan syariah berdampak signifikan dan positif kepada minat investasi pada mahasiswa dan Literasi keuangan syariah memiliki berdampak signifikan dan positif kepada minat investasi pada mahasiswa
3	(Hati et al., 2020)	Independen: product knowledge, perceived quality, perceived risk	SEM	product knowledge, perceived quality, perceived risk dan perceived value berpengaruh terhadap niat nasabah untuk

		<p>dan perceived value</p> <p>Dependen: niat nasabah untuk berinvestasi di Bank Syariah</p>		<p>berinvestasi</p> <p>perceived risk dan perceived value memediasi product knowledge, perceived quality, terhadap niat nasabah untuk berinvestasi</p>
4	(Mahastanti & Hariady, 2014)	<p>Independen: Sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol</p> <p>Dependen: Minat berinvestasi</p>	SEM	Sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol berpengaruh terhadap minat berinvestasi
5	(Satsios & Hadjidakis, 2018)	<p>Independen: Sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol</p> <p>Dependen: Minat menabung</p>	SEM	Sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol berpengaruh terhadap minat menabung

Penelitian (Addury & Nugroho, 2020) yang meneliti mengenai pengaruh literasi keuangan syariah pada Milenial terhadap minat berinvestasi di saham syariah. Penelitian ini menggunakan literasi keuangan syariah dan Theory of Planned Behavior. Penelitian ini menggunakan lima variabel yaitu literasi keuangan syariah, sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, dan minat berinvestasi saham syariah. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dari kaum milenial muslim

di Yogyakarta. Responden penelitian ini berjumlah 112 responden dengan usia 20-40 tahun atau merupakan generasi milenial dan sudah memiliki penghasilan. Teknik analisis regresi linear berganda digunakan sebagai teknik analisis utama. Hasil penelitian membuktikan bahwa literasi keuangan syariah dan norma subjektif tidak berpengaruh terhadap niat berinvestasi pada saham syariah.

Penelitian (Susilowati & Santoso, 2019) menganalisis pengaruh syariah belajar keuangan pada niat investasi di Universitas Semarang dan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap niat investasi di Universitas Semarang. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan uji regresi berganda di mana terdapat tiga tahapan analisis yang harus dilakukan, yaitu: uji signifikansi parsial, model uji kelayakan, dan analisis koefisien determinasi. Populasi adalah siswa aktif yang mengambil mata kuliah Manajemen Keuangan di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Semarang pada tahun akademik 2016/2017, sebanyak 97. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Sensus. Riset ini menunjukkan pembelajaran keuangan syariah berdampak signifikan dan positif kepada minat investasi pada mahasiswa dan Literasi keuangan syariah memiliki berdampak signifikan dan positif kepada minat investasi pada mahasiswa.

Penelitian (Hati et al., 2020) menguji pengaruh product knowledge, perceived quality, perceived risk dan perceived value terhadap niat nasabah untuk berinvestasi di Bank Syariah. Studi ini secara khusus mengkaji deposito bank syariah. Analisis data menggunakan pemodelan persamaan struktural yang dikumpulkan dari 217 nasabah bank syariah di Indonesia menggunakan survei online. Studi ini menyoroti

peran sentral dan ganda dari risiko yang dirasakan sebagai variabel independen dan intervening yang memediasi hubungan antara pengetahuan produk dan niat pelanggan Muslim untuk berinvestasi di deposito bank Islam.

Penelitian (Mahastanti & Hariady, 2014) mencari faktor-faktor yang memengaruhi niat berinvestasi, khususnya bagi perempuan di Indonesia, dengan menerapkan teori perilaku terencana (TPB). Penelitian ini menggunakan TPB untuk mendeskripsikan lebih dalam tentang hubungan antara keyakinan dan perilaku. Teori menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan, membentuk niat perilaku individu secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan kuesioner self-administered yang dibagikan kepada sampel dosen wanita di sebuah universitas. Data dianalisis dengan teknik regresi berganda. Hasil ini menunjukkan bahwa niat membeli produk keuangan dipengaruhi oleh persepsi kontrol perilaku dan preferensi risiko, tetapi tidak dipengaruhi oleh norma dan sikap subjektif.

Penelitian (Satsios & Hadjidakis, 2018) bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menabung rumah tangga Pomak di Yunani. Untuk pengumpulan data dari rumah tangga, kuesioner terstruktur dirancang dan didistribusikan. Data penelitian diperoleh dari survei yang diterapkan di 600 rumah tangga di prefektur Xanthi, Rodopi dan Evros. Analisis jalur diterapkan untuk mengonfirmasi model yang diusulkan dan hasil hipotesis yang diuji. Hasil riset adalah norma subjektif sikap, dan kontrol perilaku yang dirasakan memiliki berdampak baik langsung kepada minat dan perilaku menabung akhir.

## **2.3 Hipotesis Penelitian**

### **2.3.1 Pengaruh sikap berpengaruh terhadap minat investasi Saham syariah**

Sikap terhadap perilaku adalah rasa yang dimiliki individu mengenai negatif /positif dari seorang individu apabila harus menentukan perilaku mereka. TPB mengemukakan niat berperilaku mampu melakukan dorongan kepada perilaku individu. Intensi perilaku merupakan fungsi yang berasal dari attitude seseorang pada perilaku (*ATB/Attitude toward Behaviour*). Jika dikaitkan dengan minat investasi syariah, semakin besar sikap individu kepada investasi syariah akan berdampak pada peningkatan minat investasi syariah. Hal ini dapat disimpulkan sikap seseorang terhadap investasi syariah memperlihatkan seberapa besar seseorang mempunyai perasaan bahwa investasi syariah baik atau jelek bagi dirinya.

Hasil penelitian (Addury & Nugroho, 2020) menunjukkan minat investasi syariah dipengaruhi oleh sikap dan (Osman et al., 2019) dan (Mahastanti & Hariady, 2014) juga membuktikan sikap berpengaruh signifikan kepada minat berinvestasi. Hipotesa yang diajukan merupakan :

H1 : sikap berpengaruh positif terhadap minat investasi saham syariah

### **2.3.2 Pengaruh norma subjektif berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah**

*Theory of Planned Behavior* memperkirakan niat seseorang untuk terlibat dalam perilaku. *Theory of Planned Behavior* adalah model yang memprediksi kemungkinan seseorang melakukan tertentu (Ajzen, 1991). Norma subjektif mengacu pada persepsi individu tentang lingkungan sosial yang mengelilingi perilaku. Norma

subjektif merupakan pendapat individu kepada cara menilai atau persepsi pihak lain di sekitar individu tersebut tentang berbagai hal, dalam kasus ini adalah perilaku tertentu yang dapat meningkatkan kepemilikan pendapat seseorang dalam bertindak atau tidak dalam berperilaku. Apabila banyak orang lain menganggap relevan atau penting mengenai perilaku tertentu sebagai hal yang penting atau positif maka orang tersebut memotivasi dalam pemenuhan harapan-harapan lain yang relevan sehingga norma subjektif tersebut dianggap positif. Kelompok referen sebagai contoh teman, atasan, ahli, anggota keluarga, sahabat, atasan, bawahan. Pada saat individu beranggapan kepentingan referensi dari kelompok tersebut mengenai investasi syariah berakibat peningkatan minat orang dalam melakukan investasi syariah.

Hasil penelitian (Addury & Nugroho, 2020), (Effendi et al., 2020) membuktikan bahwa norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap minat investasi syariah sedangkan (Satsios & Hadjidakis, 2018) menunjukkan norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap minat menabung dipengaruhi oleh norma subjektif.

Hipotesa yang akan dibuktikan :

H2 : norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat investasi saham syariah

### **2.3.3 Pengaruh persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah**

Persepsi kontrol perilaku merupakan tingkatan seorang individu merasa mempunyai kemampuan dalam keterlibatan berperilaku *cyberloafing* tersebut. Persepsi kontrol perilaku dibagi menjadi dua bagian: tingkat besarnya kontrol atas berperilaku dan tingkat besarnya kepercayaan diri individu mengenai kemampuan

dalam tidak atau melakukan tindakan tersebut. Penentuan persepsi kontrol perilaku oleh rasa yakin seseorang mengenai *power* dari faktor internal dan situasional dan internal dalam dukungan terlaksananya perilaku (Ajzen, 1991).

Kontrol perilaku yang dirasakan mencerminkan kemampuan yang dirasakan untuk mengeksekusi perilaku target. Ini berkaitan dengan persepsi individu tentang tingkat kemudahan dan kesulitan dalam melakukan perilaku seperti itu, dan dianggap mencerminkan pengalaman masa lalu serta hambatan yang diantisipasi. Konstruksi ini dipengaruhi oleh persepsi akses ke keterampilan, sumber daya, dan peluang yang diperlukan untuk melakukan perilaku. Jika seseorang tidak memiliki kendali atas keadaan, individu mungkin tidak niat apa pun atau kurang untuk melakukan perilaku tertentu. Dalam penelitian niat perilaku, kontrol perilaku yang dirasakan telah ditemukan menjadi penentu perhatian niat penggunaan. Semakin tinggi persepsi kontrol perilaku individu mengenai investasi syariah, berdampak besarnya seseorang berminat melakukan investasi syariah.

Hasil penelitian (Addury & Nugroho, 2020) membuktikan bahwa persepsi kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat investasi syariah dan (Osman et al., 2019) dan (Mahastanti & Hariady, 2014) juga membuktikan persepsi kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hipotesa yang akan dibuktikan :

H3 : persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat investasi saham syariah

#### **2.3.4 Pengaruh literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah**

Literasi dalam hal keuangan memiliki berbagai klasifikasi berdasarkan tingkatan dari yang paling rendah hingga yang tinggi. Menurut OJK, tingkat literasi keuangan dibagi menjadi empat tingkatan, yaitu: Literasi yang baik adalah mengetahui dan meyakini produk lembaga keuangan serta memiliki keterampilan menggunakan produk dan layanan keuangan. Tingkat literasi keuangan akan membentuk masyarakat dalam mengelola keuangannya, misalnya dalam hal investasi. Seseorang yang memiliki literasi yang baik akan berinvestasi dalam menjaga nilai asetnya agar tidak terpengaruh oleh inflasi. Salah satu instrumen investasi yang dapat digunakan adalah saham syariah. Saham syariah merupakan bukti kepemilikan individu dalam suatu perusahaan tertentu. Hasil penelitian (Addury & Nugroho, 2020), (Albaity & Rahman, 2019), dan (Susilowati & Santoso, 2019) membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan kepada berminat investasi syariah. Hipotesa yang akan dibuktikan :

H4 : literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi syariah

#### **2.3.5 Pengaruh persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap minat investasi syariah.**

Kepercayaan adalah keyakinan bahwa pihak lawan akan memenuhi harapan tanpa mengeksploitasi kerentanan wali (Pavlou dan Fygenson, 2006). Ini dapat didefinisikan sebagai keyakinan akan kejujuran penyedia takaful dan mereka tidak akan berperilaku oportunistik. Dalam konteks perilaku niat, sebuah konstruk perlu



didefinisikan sehubungan dengan perilaku dengan mendefinisikan target, tindakan, konteks, dan kerangka waktu tertentu. Dalam penelitian ini, konteksnya adalah takaful keluarga, tindakannya adalah pembelian, konteksnya adalah lingkungan agen, dan kerangka waktu adalah waktu ketika seseorang memutuskan untuk membeli.. Hasil penelitian (Suhartanto, 2019) membuktikan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di bank syariah sedangkan (Ali, 2011) dan (Maziriri et al., 2019) membuktikan kepercayaan berpengaruh signifikan berminat investasi syariah. Hipotesa yang akan dibuktikan :

H5 : kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat investasi saham syariah

### **2.3.6 Pengaruh Literasi keuangan berpengaruh terhadap Persepsi Kepercayaan.**

Literasi keuangan syariah sebagai kemampuan, keterampilan, dan sikap individu dalam memahami dan menganalisis informasi keuangan dari lembaga keuangan syariah berbasis syariah. Hal ini menjadi perhatian umat Islam karena merupakan kewajiban agama mereka untuk memahami sistem keuangan Islam seseorang maka semakin bijak orang tersebut dalam membuat keputusan keuangan sehingga orang tersebut akan memberikan kepercayaan terhadap pihak yang akan mengelola investasi mereka. Investor yang memiliki literasi keuangan rendah kemungkinan kecil untuk memiliki saham yang merupakan instrumen keuangan yang cukup kompleks dan berisiko tinggi.

Sejauh mana seseorang memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan untuk memahami nilai layanan keuangan Islam yang terhubung dengan keinginan untuk menggunakan keuangan Islam telah menunjukkan bahwa literasi keuangan

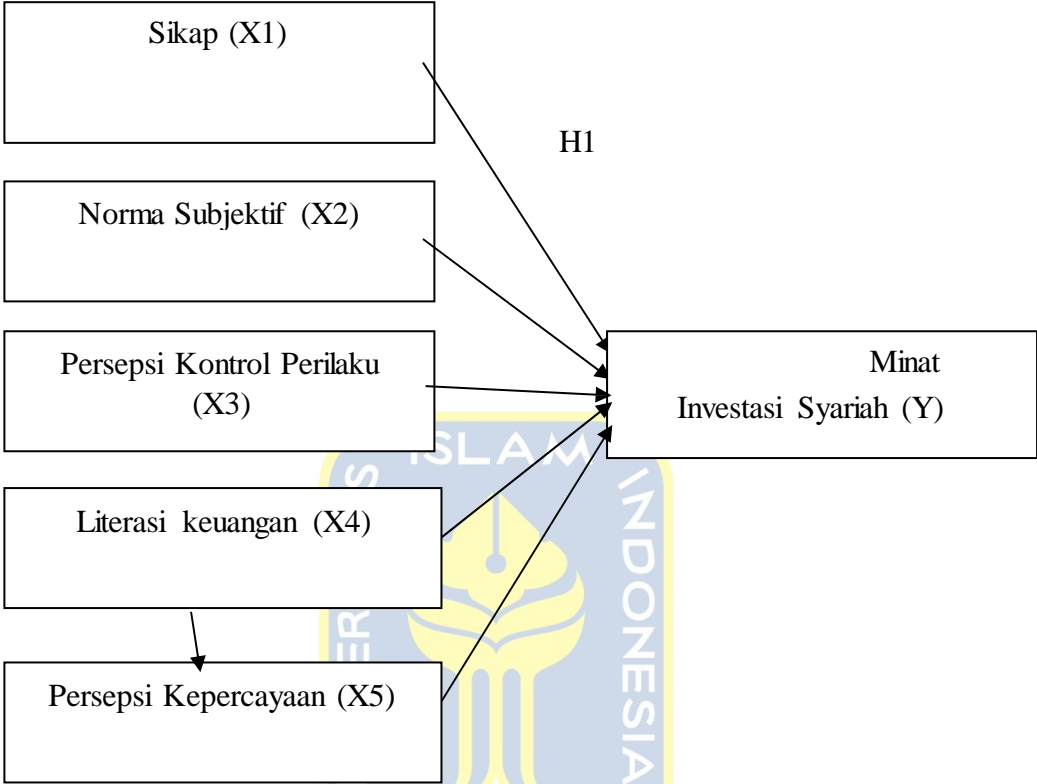
Islam diukur dengan sejauh mana seseorang memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan. keterampilan untuk memahami pentingnya layanan keuangan syariah terkait dengan niat untuk menggunakan keuangan syariah..

Reputasi dan ukuran menjamin bahwa organisasi memegang integritas tinggi dan menawarkan niat baik yang baik. Jaminan ini membantu dalam mengembangkan kepercayaan di antara konsumen dan mengembangkan sikap positif di antara mereka. Tinjauan literatur menunjukkan bahwa kepercayaan dan kepuasan pelanggan sangat terkait. Literatur juga menyarankan bahwa kepercayaan juga membentuk niat perilaku, yang hanya mungkin terjadi ketika konsumen mengembangkan sikap positif dan melakukan kesenangan yang sesuai. Penguasaan literasi dengan baik juga akan berdampak pada kemampuan seseorang dalam berpikir kritis, dapat memecahkan masalah dengan baik, mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien, mampu mengembangkan potensi yang ada dan tergerak hatinya untuk berpartisipasi aktif dalam literasinya. Dengan demikian, literasi keuangan semakin tinggi, maka akan semakin terbuka juga wawasan investor mengenai investasi syariah. Semakin luas wawasan investor akan meningkatkan kepercayaan terhadap investasi syariah. Hasil penelitian Munajim (2020) membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di bank syariah sedangkan (Devi Ria Wibowo, 2020) membuktikan literasi keuangan memediasi kepercayaan terhadap loyalitas.

Hipotesis yang diajukan adalah :

H6 : literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kepercayaan investasi syariah

**2.4 Kerangka Pemikiran**



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah ruang lingkup atau besaran karakteristik dari seluruh objek yang diteliti. Sampel adalah besaran karakteristik tertentu dari sebagian populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasi. Dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil atau ditentukan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu. Adapun cara pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *convenience* sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan kemudahan. Sampel penelitian ini adalah sebagian mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta

#### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data untuk penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang berupa serangkaian daftar pertanyaan untuk dijawab responden. Jawaban responden diukur dengan menggunakan skala *Likert*, yaitu skala yang dirancang untuk memungkinkan responden menjawab berbagai tingkatan pada setiap butir yang menggunakan produk atau jasa. Di mana pada skala ini memungkinkan responden untuk mengekspresikan intensitas dari perasaan mereka, dalam arti mengharuskan responden menemukan derajat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing dari serangkaian pernyataan

mengenai objek stimulus. Dalam penelitian ini akan menggunakan lima skala, yang terdiri :

Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi poin	:	6
Jawaban Setuju (S) diberi poin	:	5
Jawaban Cukup Setuju (CS) diberi poin	:	4
Jawaban Cukup Tidak Setuju (CTS) diberi poin	:	3
Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi poin	:	2
Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi poin	:	1

### **3.3 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran**

#### **3.3.1 Variabel Independen**

##### **3.3.1.1 Sikap**

Peter & Olson (2013) mendefinisikan sikap sebagai evaluasi konsep secara menyeluruh yang dilakukan oleh seseorang. Sikap dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut (Osman et al., 2019) dan (Mahastanti & Hariady, 2014):

1. Saya merasa memilih investasi saham syariah adalah ide yang baik
2. Saya merasa memilih investasi saham syariah dapat diandalkan
3. Saya merasa kebijakan investasi saham syariah dapat diyakini kebenarannya
4. Produk investasi halal itu sangat menguntungkan

### **3.3.1.2 Norma Subjektif**

Norma subjektif diasumsikan sebagai fungsi dari keyakinan, tetapi jenis keyakinan yang berbeda, yaitu keyakinan seseorang yang menurut individu atau kelompok tertentu ia anggap harus atau tidak harus melakukan perilaku tersebut. Secara umum, orang yang yakin bahwa sebagian besar rujukan yang tidak termotivasi untuk mematuhi berpikir bahwa ia harus melakukan perilaku tersebut akan merasakan tekanan sosial untuk melakukannya, sebaliknya (Ajzen, 2005). Indikator yang digunakan dalam pengukuran Norma subjektif adalah (Effendi et al., 2020):

1. Saya berinvestasi saham syariah karena pengaruh orang lain
2. Saya berinvestasi saham syariah mengikuti gaya hidup Orang lain
3. Saya berinvestasi saham syariah karena pengaruh tokoh agama
4. Saya berinvestasi saham syariah atas nasehat umat Islam

### **3.3.1.3 Persepsi Kontrol perilaku**

Persepsi kontrol perilaku mengacu pada persepsi orang tentang kemudahan atau kesulitan melakukan perilaku yang diminati seperti minat berinvestasi syariah. Indikator yang digunakan dalam pengukuran Persepsi kontrol perilaku adalah (Mahastanti & Hariady, 2014) (Osman et al., 2019):

1. Saya akan dapat berpartisipasi dalam investasi saham syariah.
2. Saya memiliki pengetahuan untuk berinvestasi saham syariah.
3. di sini ada banyak kesempatan bagi saya berinvestasi saham syariah.

### **3.3.1.4 Literasi keuangan**

Literasi keuangan adalah pengetahuan konsumen yang berkaitan dengan pengetahuan tentang ciri atau karakter produk keuangan, konsekuensi menggunakan produk dan nilai (tingkat) kepuasan yang akan dicapai oleh produk keuangan. Indikator-indikator literasi keuangan adalah (Albaity & Rahman, 2019):

1. Metode keuangan Islam adalah tanpa bunga
2. Gharar mengacu pada ketidakpastian dan penipuan dan tidak diperbolehkan dalam keuangan Islam
3. Membeli saham dalam fluktuasi harga jangka pendek bukanlah spekulasi
4. Berinvestasi syariah sesuai dengan metode bagi hasil

### **3.1.1.5 Persepsi kepercayaan**

Keyakinan merupakan kepercayaan seorang kalau pihak lain hendak penuhi kebutuhannya di masa depan. Dalam konteks perbankan Islam, Kepercayaan merupakan moralitas kewajiban moral seseorang dalam menjalankan fungsinya dalam masyarakat (Suhartanto, 2019). Pengukuran variabel ini menggunakan lima item pertanyaan dari (Suhartanto, 2019)

1. Saya benar-benar percaya dengan prinsip-prinsip Islam.
2. Saya percaya investasi saham syariah menjaga investasi saya dengan aman.
3. Saya percaya lembaga keuangan syariah menjaga privasi nasabah mereka.
4. Secara keseluruhan saya percaya dengan investasi saham syariah.

### 3.3.2 Variabel Dependen

#### 3.3.2.1 Minat Investasi Syariah

Minat adalah perkiraan seberapa besar kemungkinan mengambil tindakan dengan dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Indikator yang digunakan dalam pengukuran Minat investasi syariah adalah (Hati et al., 2020)

1. Saya tertarik untuk membuka rekening investasi saham syariah
2. Saya tertarik untuk membuka rekening investasi saham syariah di masa depan
3. Saya akan membuka rekening investasi saham syariah suatu hari nanti
4. Saya ingin membuka rekening investasi Islam

### 3.4 Analisis Data

#### 3.4.1 Model Pengukuran

*Outer relation atau Outer model (measurement model/model pengukuran)* merupakan membahas menentukan hubungan antara laten variabel dan indikator yang diamatinya. *Outer relation atau Outer model (measurement model/model pengukuran)* digunakan dalam penilaian model validitas dan reliabilitas.

##### a. *Convergent validity*

Validitas konvergen mengacu pada kemampuan model untuk menjelaskan varians indikator. AVE dan loading factor dapat memberikan bukti validitas konvergen. Untuk memeriksa validitas konvergen, setiap variabel laten Average Variance Extracted (AVE) dievaluasi. Semua nilai AVE lebih besar dari ambang batas yang dapat diterima yaitu 0,5, sehingga validitas konvergen dikonfirmasi. *Rule of thumb*



yang digunakan untuk menilai validitas convergent yakni nilai loading factor melebihi 0,7 untuk penelitian dengan sifat *confirmatory*.

*b. Discriminant Validity*

Akar kuadrat dari AVE pada setiap variabel laten dapat digunakan untuk menetapkan validitas diskriminan, jika nilai ini lebih besar dari nilai korelasi lainnya di antara variabel laten. Untuk melakukan ini, sebuah tabel dibuat di mana akar kuadrat dari AVE dihitung secara manual dan ditulis dalam huruf tebal pada diagonal tabel. Korelasi antara variabel laten disalin dari bagian "Korelasi Variabel Laten" dari laporan default dan ditempatkan di segitiga kiri bawah tabel.

*c. Composite Reliability*

Dalam PLS-SEM, composite reliability mengasumsikan bahwa semua indikator sama-sama andal; oleh karena itu, ia cenderung sangat meremehkan keandalan konsistensi internal variabel laten dalam. Apa pun koefisien reliabilitas yang digunakan, nilai reliabilitas konsistensi internal di atas 0,7 pada tahap awal penelitian, dan nilai di atas 0,8 pada tahap yang lebih lanjut, dianggap memuaskan, sedangkan nilai di bawah 0,6 menunjukkan kelemahan kontribusi untuk konstruk..

### **3.4.2 Model Struktural**

Model struktural (*inner model*) merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. Melalui proses *bootstrapping*, parameter uji *T-statistic* diperoleh untuk memprediksi adanya hubungan kausalitas. Model struktural (*inner model*) dievaluasi dengan melihat persentase varian yang dijelaskan oleh nilai *R2* untuk variabel dependen dengan menggunakan ukuran *Stone-*

*Geisser Q-square test* dan juga melihat besarnya koefisien jalur strukturalnya (Abdillah & Jogiyanto, 2015).

Untuk menilai model struktural dapat dimulai dengan melihat dari *R-squares* Koefisien regresi diberikan pada garis yang menghubungkan variabel laten terkait, dan merupakan koefisien regresi standar. Nilai *R-squares* adalah proporsi varians total dari variabel laten yang dijelaskan oleh model struktural. Dia penting untuk diperhatikan bahwa semua hubungan antara variabel laten dalam model adalah positif. Oleh karena itu, untuk model struktural, peningkatan nilai variabel laten yang berdampak rata-rata akan meningkatkan nilai variabel laten endogen terkait..



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Analisis Data dan Pembahasan**

Analisis data menggunakan dua pendekatan metode yaitu metode metode deskriptif dan metode kuantitatif. Metode deskriptif digunakan sebagai gambaran tentang gambaran dari responden penelitian sedangkan metode kuantitatif dilakukan untuk pengujian hipotesis dengan SEM-PLS. metode ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi saham syariah pada kalangan mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Pengumpulan data dengan cara penyebaran kuesioner dengan google form sebesar 204 dan seluruh kuesioner kembali sehingga seluruh kuesioner dapat dianalisis (100%). Analisis terbagi atas empat bagian :

1. Hasil pengumpulan data yang menjelaskan jumlah data yang siap dianalisis.
2. Deskripsi responden yang menjadi target penelitian berdasarkan demografi tentang responden.
3. Hasil pengujian data yang berkaitan dengan uji validitas dan reliabilitas
4. Pembahasan hasil penelitian yang berkaitan dengan uji hipotesis.

Kuesioner yang disebar melalui google form. Total kuesioner yang disebar sebanyak 204. Dari 200 kuesioner yang ditargetkan, peneliti mendapatkan 204 kuesioner dan seluruh kuesioner dapat dianalisis.

**Tabel 4.1.**  
**Data kuesioner yang disebar**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
Penyebaran Kuesioner melalui google form	204	100
Kelengkapan isi penyebaran kuesioner	0	0
Kelengkapan Kuesioner tidak kembali	0	0
Jumlah Kuesioner yang bisa diolah	204	100

Sumber : data diolah

## **4.2 Deskripsi Responden**

### **4.2.1 Jenis Kelamin**

Pengukuran jenis kelamin menggunakan 2 kategori yakni wanita dan pria. Hasil analisis deskriptif menunjukkan terdapat jumlah responden wanita sebesar 94 dan sisanya jumlah responden pria sebesar 110 responden. Hasil analissi jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.2**  
**Jenis Kelamin**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>%</b>
Pria	110	54
Wanita	94	46
Total	204	100

Sumber : data diolah

#### 4.2.2 Umur Responden

Pengukuran umur responden, paling banyak adalah responden berusia > 25 tahun sebanyak 89 responden atau 43,6%, dan responden berusia <18 sebesar 2 responden atau 1%, usia 18-19 sebanyak 3 orang atau 1,5%. usia 20-21 Tahun 31 responden atau 15,2%, usia 22-23 Tahun sebesar 66 responden, usia 24-25 sebesar 13 responden atau 6,4%, Hasil analisis umur responden dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.3**  
**Umur Responden**

Kategori	Jumlah Responden	%
<18 Tahun	2	1
>25 Tahun	89	43,5
18-19 Tahun	3	1,5
20-21 Tahun	31	15,2
22-23 Tahun	66	32,4
24-25 Tahun	13	6,4
Total	204	100,0

Sumber : data diolah

#### 4.2.3 Pendapatan

Dari hasil data yang diperoleh dan yang digunakan oleh peneliti, sebanyak 53 responden mempunyai pendapatan > Rp. 5.000.000,-, 45 responden mempunyai pendapatan Rp.0,- Rp. 1.000.000,-, 20 responden mempunyai pendapatan Rp.1.000.001,- Rp. 2.000.000,-, 39 responden mempunyai pendapatan Rp.2.000.001,- Rp. 3.000.000,-, 30 responden mempunyai pendapatan Rp.3.000.001,- Rp.

4.000.000,- , , 17 responden mempunyai pendapatan Rp.4.000.001,- Rp. 5.000.000,-.

Hasil analissi pendapatan dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.4**  
**Pendapatan**

Pendapatan	Jumlah Responden	Percent
Di atas Rp. 5.000.000,-	53	26,0
Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-	45	22,1
Rp. 1.000.001,- sampai dengan Rp. 2.000.000,-	20	9,8
Rp. 2.000.001 sampai dengan Rp. 3.000.000,0	1	,5
Rp. 2.000.001,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-	38	18,6
Rp. 3.000.001,- sampai dengan Rp. 4.000.000,-	30	14,7
Rp. 4.000.001,- sampai dengan Rp. 5.000.000,-	17	8,3
Total	204	100,0

Sumber : data diolah

### 4.3 Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pengujian ini terdiri dari pengujian validitas dan reliabilitas. Pengujian ini bertujuan dalam pengukuran derajat validitas dan reliabilitas sebuah instrument pengukuran.

#### 4.3.1 Convergent Validity

Validitas konvergen mengacu pada kemampuan model untuk menjelaskan varians indikator. AVE dan loading factor dapat memberikan bukti validitas konvergen. Untuk memeriksa validitas konvergen, setiap variabel laten Average

Variance Extracted (AVE) dievaluasi. Semua nilai AVE lebih besar dari ambang batas yang dapat diterima yaitu 0,5, sehingga validitas konvergen dikonfirmasi. *Rule of thumb* yang digunakan untuk menilai validitas konvergen yakni nilai loading factor melebihi 0,7 untuk penelitian dengan sifat *confirmatory*. Tabel 4.5 menunjukkan hasil *Convergent Validity*

**Tabel 4.5**  
**Results for outer loadings (Convergent Validity)**

Variabel	Item-Item	Loading Factor	Keterangan	AVE
Sikap	X1.1	0,883	Valid	0,625
	X1.2	0,920	Valid	
	X1.3	0,904	Valid	
	X1.4	0,774	Valid	
Norma Subjektif	X2.1	0,814	Valid	0,870
	X2.2	0,799	Valid	
	X2.3	0,921	Valid	
	X2.4	0,881	Valid	
Persepsi Kontrol Perilaku	X3.1	0,886	Valid	0,732
	X3.2	0,900	Valid	
	X3.3	0,908	Valid	
Literasi Keuangan	X4.1	0,729	Valid	0,698
	X4.2	0,819	Valid	
	X4.3	0,730	Valid	
	X4.4	0,874	Valid	
Kepercayaan	X5.1	0,571	Tidak Valid	0,807
	X5.2	0,933	Valid	
	X5.3	0,865	Valid	
	X5.4	0,921	Valid	
Minat Investasi Saham Syariah	Y1.1	0,919	Valid	0,760
	Y1.2	0,954	Valid	
	Y1.3	0,940	Valid	
	Y1.4	0,917	Valid	

Sumber : Hasil Olah PLS, 2021

Hasil uji validitas menunjukkan keseluruhan indikator mempunyai semua loading factor  $\geq 0,7$  kecuali indikator kepercayaan (X5.1) sehingga validitas konvergen sudah terpenuhi kecuali indikator kepercayaan (X5.1) yang harus dikeluarkan dari analisis penelitian

#### 4.3.2 Discriminant Validity

Pengukuran validitas diskriminan menggunakan *Cross Loading* diantara konstruk dengan indikator. Pengukuran validitas diskriminan terlihat pada tabel 4.6

**Tabel 4.6**  
*Cross Loading*

	SIKAP	NORMA SUBJEKTIF	PERSEPSI KONTROL PERILAKU	LITERASI KEUANGAN	PERSEPSI KEPERCAYAAN	MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH
<b>X1.1</b>	<b>0,883</b>	0,357	0,710	0,534	0,688	0,691
<b>X1.2</b>	<b>0,920</b>	0,397	0,668	0,439	0,682	0,685
<b>X1.3</b>	<b>0,904</b>	0,401	0,645	0,518	0,725	0,685
<b>X1.4</b>	<b>0,774</b>	0,402	0,478	0,381	0,674	0,530
<b>X2.1</b>	0,301	<b>0,814</b>	0,403	0,247	0,236	0,270
<b>X2.2</b>	0,217	<b>0,799</b>	0,340	0,239	0,178	0,226
<b>X2.3</b>	0,423	<b>0,921</b>	0,581	0,410	0,369	0,449
<b>X2.4</b>	0,480	<b>0,881</b>	0,595	0,401	0,414	0,460
<b>X3.1</b>	0,719	0,490	<b>0,886</b>	0,562	0,633	0,748
<b>X3.2</b>	0,606	0,637	<b>0,900</b>	0,597	0,522	0,670
<b>X3.3</b>	0,619	0,471	<b>0,908</b>	0,686	0,603	0,706
<b>X4.1</b>	0,331	0,120	0,436	<b>0,729</b>	0,431	0,450
<b>X4.2</b>	0,409	0,287	0,500	<b>0,819</b>	0,462	0,478
<b>X4.3</b>	0,465	0,505	0,595	<b>0,730</b>	0,460	0,504
<b>X4.4</b>	0,488	0,340	0,614	<b>0,874</b>	0,607	0,593
<b>X5.2</b>	0,772	0,340	0,642	0,564	<b>0,933</b>	0,643
<b>X5.3</b>	0,633	0,340	0,530	0,531	<b>0,865</b>	0,567
<b>X5.4</b>	0,765	0,364	0,622	0,618	<b>0,921</b>	0,704



<b>Y1.1</b>	0,681	0,429	0,762	0,603	0,664	<b>0,919</b>
<b>Y1.2</b>	0,714	0,391	0,743	0,625	0,692	<b>0,954</b>
<b>Y1.3</b>	0,701	0,372	0,717	0,599	0,653	<b>0,940</b>
<b>Y1.4</b>	0,692	0,452	0,724	0,581	0,644	<b>0,917</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Pengujian validitas untuk indikator reflektif menggunakan korelasi antara skor item dengan skor konstraknya. Pengukuran dengan indikator reflektif menunjukkan adanya perubahan pada suatu indikator dalam suatu konstruk jika indikator lain pada konstruk yang sama berubah (atau dikeluarkan dari model). Indikator reflektif cocok digunakan untuk mengukur persepsi sehingga penelitian ini menggunakan indikator reflektif. Tabel di atas menunjukkan bahwa *loading factor* memberikan nilai di atas nilai yang disarankan yaitu sebesar 0,7. Nilai *cross loading* berkisar di antara 0,729 sampai dengan 0,954. Berarti indikator yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah valid atau telah memenuhi *convergent validity*.

### 4.3.3 Uji Reliabilitas

Dalam PLS-SEM, *composite reliability* mengasumsikan bahwa semua indikator sama-sama andal. Nilai reliabilitas konsistensi internal di atas 0,7. Hasil uji reliabilitas terlihat pada tabel 4.7.

**Tabel 4.7**  
**Composite Reliability**

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability
<b>LITERASI KEUANGAN</b>	<b>0,798</b>	<b>0,814</b>	<b>0,869</b>
<b>MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH</b>	<b>0,950</b>	<b>0,950</b>	<b>0,964</b>
<b>NORMA SUBJEKTIF</b>	<b>0,884</b>	<b>0,944</b>	<b>0,916</b>
<b>PERSEPSI KEPERCAYAAN</b>	<b>0,845</b>	<b>0,890</b>	<b>0,900</b>
<b>PERSEPSI KONTROL PERILAKU</b>	<b>0,880</b>	<b>0,882</b>	<b>0,926</b>
<b>SIKAP</b>	<b>0,894</b>	<b>0,906</b>	<b>0,927</b>

Sumber : Hasil PLS, 2021

Hasil *Composite reliability* memperlihatkan nilai yang tinggi yaitu diatas 0,70. Hal ini berarti bahwa tingkat tingginya stabilitas dan konsistensi pengukuran kuesioner sehingga terpenuhinya *reliabilitas* instrumen.

#### **4.4 Evaluasi Model Struktural Inner Model**

Model struktural (*inner model*) merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. (Abdillah & Jogiyanto, 2015). Untuk menilai model struktural dapat dimulai dengan melihat dari *R-squares* Koefisien regresi diberikan pada garis yang menghubungkan variabel laten terkait, dan merupakan koefisien regresi standar. Nilai *R-squares* adalah proporsi varians total dari variabel laten yang dijelaskan oleh model struktural. Dia penting untuk diperhatikan bahwa semua hubungan antara variabel laten dalam model adalah

positif. Oleh karena itu, untuk model struktural, peningkatan nilai variabel laten yang berdampak rata-rata akan meningkatkan nilai variabel laten endogen terkait

**Tabel 4.10**  
**Koefisien Determinasi**

	<b>R Square</b>	<b>R Square Adjusted</b>
<b>MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH</b>	0,713	0,706
<b>PERSEPSI KEPERCAYAAN</b>	0,393	0,390

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Pengukuran koefisien determinasi (*R-square*) variabel minat investasi syariah terlihat sebanyak 0,713, artinya minat investasi syariah 71,3% dapat dijelaskan oleh sikap, norma subjektif, persepsi kontrol, literasi keuangan dan persepsi kepercayaan dan sisanya sebanyak 28,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Pengukuran koefisien determinasi (*R-square*) variabel persepsi kepercayaan terlihat sebanyak 0,393 yang berarti bahwa persepsi kepercayaan 39,3% dapat dijelaskan oleh literasi keuangan sedangkan sisanya sebesar 60,9% dipengaruhi variabel lain.

#### **4.5 Pengujian Hipotesis**

Hasil uji hipotesis memperlihatkan hubungan jalur parameter dan tingkat signifikansi diantara variabel laten. Pengujian hipotesis digunakan dalam untuk membuktikan korelasi antara variabel yang dianalisis.

**Tabel 4.11**  
*Result for inner weights*

<b>Hubungan Antar Variabel</b>	<b>Original Sample (O)</b>	<b>Sample Mean (M)</b>	<b>Standard Deviation (STDEV)</b>	<b>T Statistics ( O/STDEV )</b>	<b>P Values</b>	<b>Kesimpulan</b>
Sikap -> Minat Investasi Saham Syariah	0,252	0,256	0,065	3,864	0,000	H1 Didukung
Norma Subjektif -> Minat Investasi Saham Syariah	-0,043	-0,044	0,045	0,957	0,169	H2 Tidak didukung
Persepsi Kontrol Perilaku -> Minat Investasi Saham Syariah	0,444	0,438	0,074	6,024	0,000	H3 Didukung
Literasi Keuangan -> Minat Investasi Saham Syariah	0,123	0,120	0,073	1,687	0,046	H4 Didukung
Persepsi Kepercayaan -> Minat Investasi Saham Syariah	0,160	0,166	0,095	1,682	0,047	H5 Didukung
Literasi Keuangan -> Persepsi Kepercayaan	0,627	0,631	0,060	10,452	0,000	H6 Didukung

*Sumber; Data PLS, 2021*

#### **4.5.1 Pengujian Hipotesis Pertama (H1)**

Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap minat investasi saham syariah. Hasil pengujian menggunakan PLS menunjukkan bahwa koefisien path pada sikap terhadap minat investasi syariah 0,252 dan nilai p

value  $0,000 < \alpha$  sebesar 5%. Sehingga dapat diartikan bahwa sikap berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham syariah, dengan demikian H1 didukung.

#### **4.5.2 Pengujian Hipotesis Kedua (H2)**

Hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat investasi saham syariah. Hasil pengujian menggunakan PLS menunjukkan bahwa koefisien path pada norma subjektif terhadap minat investasi syariah -0,043 dan nilai p value  $0,169 > \alpha$  sebesar 5%. Sehingga dapat diartikan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham syariah, dengan demikian H2 didukung.

#### **4.5.3 Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)**

Hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat investasi saham syariah. Hasil pengujian menggunakan PLS menunjukkan bahwa koefisien path pada persepsi kontrol perilaku terhadap minat investasi syariah 0,444 dan nilai p value  $0,000 < \alpha$  sebesar 5%. Sehingga dapat diartikan bahwa persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham syariah, dengan demikian H3 didukung.

#### **4.5.4 Pengujian Hipotesis Keempat (H4)**

Hipotesis keempat (H4) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi saham syariah. Hasil pengujian menggunakan PLS menunjukkan bahwa koefisien path pada literasi keuangan terhadap minat investasi syariah 0,123 dan nilai p value  $0,043 < \alpha$

sebesar 5%. Sehingga dapat diartikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham syariah, dengan demikian H4 didukung.

#### **4.5.5 Pengujian Hipotesis Kelima (H5)**

Hipotesis keempat (H4) menyatakan bahwa menyatakan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat investasi saham syariah. Hasil pengujian menggunakan PLS menunjukkan bahwa koefisien path pada persepsi kepercayaan terhadap minat investasi syariah 0,160 dan nilai p value  $0,047 < \alpha$  sebesar 5%. Sehingga dapat diartikan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham syariah, dengan demikian H5 didukung.

#### **4.5.6 Pengujian Hipotesis Keenam (H6)**

Hipotesis keenam (H6) menyatakan bahwa menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap persepsi kepercayaan. Hasil pengujian menggunakan PLS menunjukkan bahwa koefisien path pada literasi keuangan terhadap persepsi kepercayaan 0,627 dan nilai p value  $0,000 < \alpha$  sebesar 5%. Sehingga dapat diartikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi kepercayaan, dengan demikian H6 didukung.

### **4.6 Pembahasan**

#### **4.6.1 Pengaruh sikap berpengaruh terhadap minat investasi Saham syariah**

Pengujian hipotesis menggunakan SEM menunjukkan hasil bahwa sikap berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham syariah. Hal ini berarti,

tingginya derajat sikap mahasiswa akuntansi akan meningkatkan tingginya derajat minat mereka terhadap investasi saham syariah.

Sikap terhadap perilaku adalah rasa yang dimiliki individu mengenai negatif /positif dari seorang individu apabila harus menentukan perilaku mereka. TPB mengemukakan niat berperilaku mampu melakukan dorongan kepada perilaku individu. Intensi perilaku merupakan fungsi yang berasal dari attitude seseorang pada perilaku (*ATB/Attitude toward Behaviour*). Jika dikaitkan dengan minat investasi syariah, semakin besar sikap individu kepada investasi syariah akan berdampak pada peningkatan minat investasi syariah. Hal ini dapat disimpulkan sikap seseorang terhadap investasi syariah memperlihatkan seberapa besar seseorang mempunyai perasaan bahwa investasi syariah baik atau jelek bagi dirinya. Hasil penelitian (Addury & Nugroho, 2020) menunjukkan minat investasi syariah dipengaruhi oleh sikap dan (Osman et al., 2019) dan (Mahastanti & Hariady, 2014) juga membuktikan sikap berpengaruh signifikan kepada minat berinvestasi.

#### **4.6.2 Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Minat Investasi Syariah**

Pengujian hipotesis menggunakan SEM menunjukkan hasil bahwa norma subyektif berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham syariah. Hal ini berarti, tingginya derajat sikap mahasiswa akuntansi akan meningkatkan tingginya derajat minat mereka terhadap investasi saham syariah.

Norma subjektif merupakan pendapat individu kepada cara menilai atau persepsi pihak lain di sekitar individu tersebut tentang berbagai hal, dalam kasus ini adalah perilaku tertentu yang dapat meningkatkan kepemilikan pendapat seseorang

dalam bertindak atau tidak dalam berperilaku. Apabila banyak orang lain menganggap relevan atau penting mengenai perilaku tertentu sebagai hal yang penting atau positif maka orang tersebut memotivasi dalam pemenuhan harapan-harapan lain yang relevan sehingga norma subjektif tersebut dianggap positif. Kelompok referen sebagai contoh teman, atasan, ahli, anggota keluarga, sahabat, atasan, bawahan. Pada saat individu beranggapan kepentingan referensi dari kelompok tersebut mengenai investasi syariah berakibat peningkatan minat orang dalam melakukan investasi syariah. Hasil ini tidak sesuai dengan pendapat tersebut karena Lingkungan sosial di sekitar responden seperti teman kerja, keluarga tidak mendukung atau tidak memengaruhi mereka dalam investasi saham syariah tidak akan meningkatkan status mereka. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian (Addury & Nugroho, 2020), (Effendi et al., 2020) membuktikan bahwa norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap minat investasi syariah sedangkan (Satsios & Hadjidakis, 2018) menunjukkan norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap minat menabung dipengaruhi oleh norma subjektif.

#### **4.6.3 Pengaruh persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham syariah. Semakin tinggi persepsi kontrol perilaku akan meningkatkan minat investasi saham syariah.

Persepsi kontrol perilaku merupakan tingkatan seorang individu merasa mempunyai kemampuan dalam keterlibatan berperilaku *cyberloafing* tersebut.



Persepsi kontrol perilaku dibagi menjadi dua bagian: tingkat besarnya kontrol atas berperilaku dan tingkat besarnya kepercayaan diri individu mengenai kemampuan dalam tidak atau melakukan tindakan tersebut. Penentuan persepsi kontrol perilaku oleh rasa yakin seseorang mengenai *power* dari faktor internal dan situasional dan internal dalam dukungan terlaksananya perilaku (Ajzen, 1991).

Kontrol perilaku yang dirasakan mencerminkan kemampuan yang dirasakan untuk mengeksekusi perilaku target. Ini berkaitan dengan persepsi individu tentang tingkat kemudahan dan kesulitan dalam melakukan perilaku seperti itu, dan dianggap mencerminkan pengalaman masa lalu serta hambatan yang diantisipasi. Konstruksi ini dipengaruhi oleh persepsi akses ke keterampilan, sumber daya, dan peluang yang diperlukan untuk melakukan perilaku. Jika seseorang tidak memiliki kendali atas keadaan, individu mungkin tidak niat apa pun atau kurang untuk melakukan perilaku tertentu. Dalam penelitian niat perilaku, kontrol perilaku yang dirasakan telah ditemukan menjadi penentu perhatian niat penggunaan. Semakin tinggi persepsi kontrol perilaku individu mengenai investasi syariah, berdampak besarnya seseorang berminat melakukan investasi syariah. Hasil ini sesuai penelitian (Addury & Nugroho, 2020) membuktikan bahwa persepsi kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat investasi syariah dan (Osman et al., 2019) dan (Mahastanti & Hariady, 2014) juga membuktikan persepsi kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

#### **4.6.4 Pengaruh literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah**

Pengujian hipotesis menggunakan SEM menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham syariah. Hal ini berarti, tingginya derajat literasi keuangan mahasiswa akuntansi akan meningkatkan tingginya derajat minat mereka terhadap investasi saham syariah.

Literasi keuangan memiliki berbagai klasifikasi berdasarkan tingkatan dari yang paling rendah hingga yang tinggi. Menurut OJK, tingkat literasi keuangan dibagi menjadi empat tingkatan, yaitu: Literasi yang baik adalah mengetahui dan meyakini produk lembaga keuangan serta memiliki keterampilan menggunakan produk dan layanan keuangan. Tingkat literasi keuangan akan membentuk masyarakat dalam mengelola keuangannya, misalnya dalam hal investasi. Seseorang yang memiliki literasi yang baik akan berinvestasi dalam menjaga nilai asetnya agar tidak terpengaruh oleh inflasi. Salah satu instrumen investasi yang dapat digunakan adalah saham syariah. Saham syariah merupakan bukti kepemilikan individu dalam suatu perusahaan tertentu. Hasil ini sesuai penelitian (Addury & Nugroho, 2020), (Albaity & Rahman, 2019), dan (Susilowati & Santoso, 2019) membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan kepada berminat investasi syariah.

#### **4.6.5 Pengaruh persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap minat investasi syariah**

Pengujian hipotesis menggunakan SEM menunjukkan hasil bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

Hal ini berarti, tingginya derajat kepercayaan akuntansi akan meningkatkan tingginya derajat minat mereka terhadap investasi saham syariah.

Kepercayaan adalah keyakinan bahwa pihak lawan akan memenuhi harapan tanpa mengeksploitasi kerentanan wali (Pavlou dan Fygenon, 2006). Ini dapat didefinisikan sebagai keyakinan akan kejujuran penyedia takaful dan mereka tidak akan berperilaku oportunistik. Dalam konteks perilaku niat, sebuah konstruk perlu didefinisikan sehubungan dengan perilaku dengan mendefinisikan target, tindakan, konteks, dan kerangka waktu tertentu. Dalam penelitian ini, konteksnya adalah takaful keluarga, tindakannya adalah pembelian, konteksnya adalah lingkungan agen, dan kerangka waktu adalah waktu ketika seseorang memutuskan untuk membeli.. Hasil penelitian (Suhartanto, 2019) membuktikan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di bank syariah sedangkan (Ali, 2011) dan (Maziriri et al., 2019) membuktikan kepercayaan berpengaruh signifikan berminat investasi syariah.

#### **4.6.6 Pengaruh Literasi keuangan berpengaruh terhadap Persepsi Kepercayaan.**

Pengujian hipotesis menggunakan SEM menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi kepercayaan. Hal ini berarti, tingginya derajat literasi keuangan mahasiswa akuntansi akan meningkatkan tingginya derajat persepsi kepercayaan terhadap investasi saham syariah.

Literasi keuangan syariah sebagai kemampuan, keterampilan, dan sikap individu dalam memahami dan menganalisis informasi keuangan dari lembaga keuangan syariah berbasis syariah. Hal ini menjadi perhatian umat Islam karena merupakan kewajiban agama mereka untuk memahami sistem keuangan Islam seseorang maka semakin bijak orang tersebut dalam membuat keputusan keuangan sehingga orang tersebut akan memberikan kepercayaan terhadap pihak yang akan mengelola investasi mereka. Investor yang memiliki literasi keuangan rendah kemungkinan kecil untuk memiliki saham yang merupakan instrumen keuangan yang cukup kompleks dan berisiko tinggi.

Sejauh mana seseorang memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan untuk memahami nilai layanan keuangan Islam yang terhubung dengan keinginan untuk menggunakan keuangan Islam telah menunjukkan bahwa literasi keuangan Islam diukur dengan sejauh mana seseorang memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan. keterampilan untuk memahami pentingnya layanan keuangan syariah terkait dengan niat untuk menggunakan keuangan syariah..

Reputasi dan ukuran menjamin bahwa organisasi memegang integritas tinggi dan menawarkan niat baik yang baik. Jaminan ini membantu dalam mengembangkan kepercayaan di antara konsumen dan mengembangkan sikap positif di antara mereka. Tinjauan literatur menunjukkan bahwa kepercayaan dan kepuasan pelanggan sangat terkait. Literatur juga menyarankan bahwa kepercayaan juga membentuk niat perilaku, yang hanya mungkin terjadi ketika konsumen mengembangkan sikap positif dan melakukan kesenangan yang sesuai. Penguasaan literasi dengan baik juga akan

berdampak pada kemampuan seseorang dalam berpikir kritis, dapat memecahkan masalah dengan baik, mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien, mampu mengembangkan potensi yang ada dan tergerak hatinya untuk berpartisipasi aktif dalam literasinya. Dengan demikian, literasi keuangan semakin tinggi, maka akan semakin terbuka juga wawasan investor mengenai investasi syariah. Semakin luas wawasan investor akan meningkatkan kepercayaan terhadap investasi syariah. Hasil penelitian Munajim (2020) membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di bank syariah sedangkan (Devi Ria Wibowo, 2020) membuktikan literasi keuangan memediasi kepercayaan terhadap loyalitas..



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pengujian hipotesis menggunakan SEM menunjukkan hasil bahwa sikap berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham syariah. Hal ini berarti, tingginya derajat sikap mahasiswa akuntansi akan meningkatkan tingginya derajat minat mereka terhadap investasi saham syariah.
2. Pengujian hipotesis menggunakan SEM menunjukkan hasil bahwa norma subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham syariah. Hal ini berarti, tingginya derajat sikap mahasiswa akuntansi akan meningkatkan tingginya derajat minat mereka terhadap investasi saham syariah.
3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham syariah. Semakin tinggi persepsi kontrol perilaku akan meningkatkan minat investasi saham syariah.
4. Pengujian hipotesis menggunakan SEM menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham syariah. Hal ini berarti, tingginya derajat literasi keuangan mahasiswa akuntansi akan meningkatkan tingginya derajat minat mereka terhadap investasi saham syariah.

5. Pengujian hipotesis menggunakan SEM menunjukkan hasil bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham syariah. Hal ini berarti, tingginya derajat kepercayaan akuntansi akan meningkatkan tingginya derajat minat mereka terhadap investasi saham syariah.
6. Pengujian hipotesis menggunakan SEM menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi kepercayaan. Hal ini berarti, tingginya derajat literasi keuangan mahasiswa akuntansi akan meningkatkan tingginya derajat persepsi kepercayaan terhadap investasi saham syariah.

## **5.2 Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham syariah untuk dapat mengedepankan pada faktor sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, literasi keuangan, dan persepsi kepercayaan yang ada, karena variabel tersebut mampu meningkatkan minat investasi saham syariah.
2. Untuk riset mendatang, penelitian ini sebagai bahan rujukan serta referensi dan pertimbangan dalam rangka melakukan riset lebih lanjut tentang minat investasi saham syariah.

## **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan penelitian ini meliputi :

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa nilai  $r$  square variabel minat investasi syariah hanya sebesar 71,3% yang berarti variabel-variabel

independen dalam penelitian ini hanya dapat mempengaruhi minat investasi saham syariah sebesar 71,3% sehingga masih banyak variable independen yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Hasil penelitian ini masih belum bisa membuktikan bahwa norma subyektif berpengaruh positif terhadap minat investasi syariah. Hasil ini berarti bahwa penelitian ini mempunyai keerbatasan penelitian dalam hal penggunaan instrument penelitian variabel norma subyektif yang hanya berfokus pada pendapat orang lain dan tokoh agama.
3. Responden penelitian ini mayoritas adalah laki-laki, berusia muda, dan berpendapatan tinggi

#### **5.4 Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas maka ada beberapa saran yang direkomendasikan kepada penelitian selanjutnya:

1. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian yang sama yang didukung dengan melakukan observasi yang lebih banyak misalnya pada kalangan investor retail dan perusahaan
2. Untuk riset selanjutnya, dapat dikembangkan dengan metode pengumpulan data wawancara tentang minat investasi syariah.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan responden dari berbagai demografi responden seperti jenis kelamin perempuan, berusia dewasa, dan berpendapatan rendah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Jogiyanto, H. (2015). *Partial Least Square (PLS): alternatif structural equation modeling (SEM) dalam penelitian bisnis*. Penerbit Andi.
- Addury, M. M., & Nugroho, A. P. (2020). The Intention of Investing Sharia Stocks on Millennials : The Role of Sharia Financial Literacy. *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 3(2), 89–104.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2005). *attitudes, personality and behavior* (2nd ed.). First Publication.
- Albaity, M., & Rahman, M. (2019). The intention to use Islamic banking: an exploratory study to measure Islamic financial literacy. *International Journal of Emerging Markets*, 14(5), 988–1012. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-05-2018-0218>
- Ali, A. (2011). Predicting individual investors' intention to invest: An experimental analysis of attitude as a mediator. *World Academy of Science, Engineering and Technology*, 50(February 2011), 994–1001.
- Demirguc-Kunt, A., Klapper, L., Singer, D., Ansar, S., & Hess, J. (2018). The Global Findex Database 2017: Measuring Financial Inclusion and the Fintech Revolution. In *The Global Findex Database 2017: Measuring Financial Inclusion and the Fintech Revolution*. <https://doi.org/10.1596/978-1-4648-1259-0>
- Devi Ria Wibowo. (2020). LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI DAN KEPERCAYAAN TERHADAP LOYALITAS BERASURANSI. *BALANCE*, XVII(2), 1–11.
- Effendi, I., Murad, M., Rafiki, A., & Lubis, M. M. (2020). The application of the theory of reasoned action on services of Islamic rural banks in Indonesia. *Journal of Islamic Marketing*. <https://doi.org/10.1108/JIMA-02-2020-0051>
- Fatwa DSN Nomor : 40/DSNMUI/X/2003 Tanggal 4 Oktober 2003 Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di bidang Pasar Modal
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Behaviour: Belief, Attitude, Intention and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Addison Wesley.
- Hanif. (2012). Perkembangan Perdagangan Saham Syariah di Indonesia. *Asas*, 4(1), 1–10.
- Hati, S. R. H., Wibowo, S. S., & Safira, A. (2020). The antecedents of Muslim customers' intention to invest in an Islamic bank's term deposits: evidence from a Muslim majority country. *Journal of Islamic Marketing*. <https://doi.org/10.1108/JIMA-01-2020-0007>
- Jogiyanto, H. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Penerbit Andi.
- Mahastanti, L. A., & Hariady, E. (2014). Determining the factors which affect the stock investment decisions of potential female investors in Indonesia.

- International Journal of Process Management and Benchmarking*, 4(2), 186–197. <https://doi.org/10.1504/IJPMB.2014.060407>
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289>
- Maziriri, E. T., Mapuranga, M., & Madinga, N. W. (2019). Navigating selected perceived risk elements on investor trust and intention to invest in online trading platforms. *Journal of Economic and Financial Sciences*, 12(1), 1–14. <https://doi.org/10.4102/jef.v12i1.434>
- Munajim, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kepercayaanab Pada Produk Perbankan Syariah. *Syntax Idea*, 2(1), 1–10.
- Osman, \*Ismah, Ma'in, M., & Muda, R. (2019). Determinants of Behavioural Intention Towards Green Investment. *International Journal of Islamic Business*, 4(1), 16–38.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–99.
- Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Esonomica :Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337–373.
- Peter, J. P., & Olson, J. C. (2013). *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*. Erlangga.
- Rafik, A. (2011). Studi Komparatif Terhadap Kinerja Saham Syariah di Indonesia dan Malaysia. *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, 45(Juli-Desember), 1405–1430. [http://lib.uin-malang.ac.id/?mod=th\\_detail&id=04610079](http://lib.uin-malang.ac.id/?mod=th_detail&id=04610079)
- Rahim, S. H. A., Rashid, R. A., & Hamed, A. B. (2016). Islamic financial literacy and its determinants among university students: An exploratory factor analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(7Special Issue), 32–35.
- Satsios, N., & Hadjidakis, S. (2018). Applying the Theory of Planned Behaviour (TPB) in saving behaviour of Pomak households. *International Journal of Financial Research*, 9(2), 122–133. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v9n2p122>
- Septyanto, D., & Dewanto, I. J. (2017). Model Behavior of Sharia Investment Decision on Muslim Investor in Indonesia Stock Exchange (IDX). *International Journal of Economic Research*, 14(1), 625–636.
- Suhartanto, D. (2019). Predicting behavioural intention toward Islamic bank: a multi-group analysis approach. *Journal of Islamic Marketing*, 10(4), 1091–1103. <https://doi.org/10.1108/JIMA-02-2018-0041>
- Susilowati, T., & Santoso, A. (2019). The Effect of Sharia Financial Learning and Sharia Financial Literacy on Invetsment Intention. *Journal of Islam and Science*, 6(1), 35–40.

**Lampiran 1**  
**KUESIONER**  
**Kuesioner Mengenai Minat Investasi Saham Syariah**

Kuesioner ini dirancang untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi saham. Berkenaan dengan hal itu saya sangat menghargai dan berterima kasih jika anda dapat meluangkan waktu sekitar lima menit untuk mengisi kuesioner ini.

Kuesioner ini tanpa identitas dan sifatnya sukarela. Anda mempunyai kebebasan untuk membatalkannya kapan saja tanpa konsekuensi. Semua jawaban hanya akan digunakan untuk penelitian akademik dan aksesnya terbatas bagi peneliti.

Silahkan jawab sesuai dengan kondisi anda. Tidak ada jawaban BENAR atau SALAH. Bila anda memerlukan ringkasan studi ini, silahkan mengisi formulir pada lembar terakhir pada kuesioner ini.

Jika ada pertanyaan terkait dengan kuesioner ini, anda dapat menghubungi saya di email : [17312477@students.uii.ac.id](mailto:17312477@students.uii.ac.id)

Hormat saya

Anisa

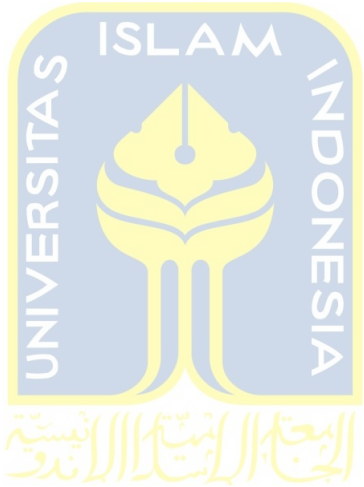
Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

**Kuesioner Mengenai Minat Investas Syariah**

## Bagian 1 Informasi Demografi

1. Jenis kelamin :  Pria  Wanita
2. Umur :  <18 tahun  
 18-19 tahun  
 20-21 tahun  
 22-23 tahun  
 24-25 tahun  
 >25 tahun
3. Pendapatan :  Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-  
 Rp. 1.000.001,- sampai dengan Rp. 2.000.000,-  
 Rp. 2.000.001 sampai dengan Rp. 3.000.000,-  
 Rp. 2.000.001 sampai dengan Rp. 4.000.000,0  
 Rp. 4.000.001 sampai dengan Rp. 5.000.000,0  
 Di atas Rp. 5.000.000,-
4. Agama :  Islam  
 Katolik  
 Kristen  
 Budha  
 Hindhu  
 Konghucu  
 Lainnya .....

5. Produk Saham Syariah Yang Digunakan: .....



Silakan jawab pernyataan-pernyataan di bawah dengan memberi tanda cek(✓) pada tempat yang tersedia (□) untuk jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.

1	2	3	4	5	6
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju.	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju.	Setuju.	Sangat Setuju.

*Sejauh mana anda setuju atas pernyataan-pernyataan di bawah ini. Silakan menggunakan skala di atas.*

**Dalam merespon pernyataan di bawah ini, silakan merujuk pada faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi syariah.**

No	Bagian 2	Sikap	1	2	3	4	5	6
1	Saya merasa memilih investasi saham syariah adalah ide yang baik		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Saya merasa memilih investasi saham syariah dapat diandalkan		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Saya merasa kebijakan investasi saham syariah dapat diyakini kebenarannya		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Produk investasi halal itu sangat menguntungkan		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
No	Bagian 3	Norma Subjektif	1	2	3	4	5	6
1	Saya berinvestasi saham syariah karena pengaruh orang lain		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Saya berinvestasi saham syariah mengikuti gaya hidup Orang lain		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Saya berinvestasi saham syariah karena pengaruh		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

	tokoh agama					
4	Saya berinvestasi saham syariah atas nasehat umat Islam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Bagian 4	Persepsi Kontrol Perilaku	1	2	3	4	5	6
1		Saya akan dapat berpartisipasi dalam investasi saham syariah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2		Saya memiliki pengetahuan untuk berinvestasi saham syariah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3		di sini ada banyak kesempatan bagi saya berinvestasi saham syariah '	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
No	Bagian 5	Literasi keuangan	1	2	3	4	5	6
1		Metode keuangan Islam adalah tanpa bunga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2		Gharar mengacu pada ketidakpastian dan penipuan dan tidak diperbolehkan dalam keuangan Islam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3		Membeli saham dalam fluktuasi harga jangka pendek bukanlah spekulasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4		Berinvestasi syariah sesuai dengan metode bagi hasil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Bagian 6	Persepsi Kepercayaan	1	2	3	4	5	6
1	Saya benar-benar percaya dengan prinsip-prinsip Islam.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Saya percaya investasi saham syariah menjaga investasi saya dengan aman.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Saya percaya lembaga keuangan syariah menjaga privasi nasabah mereka.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Secara keseluruhan saya percaya dengan investasi saham syariah.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
No	Bagian 7	Minat Investasi Syariah	1	2	3	4	5	6
1	Saya tertarik untuk membuka rekening investasi saham syariah		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Saya tertarik untuk membuka rekening investasi saham syariah di masa depan		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Saya akan membuka rekening investasi saham syariah suatu hari nanti		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Saya ingin membuka rekening investasi Islam		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



**LAMPIRAN 2**  
**DATA PENELITIAN**

Res	Jenis Kelamin	Umur	Pendapatan
1	Laki-Laki	18-21 Tahun	Rp. 2.000.001 sampai dengan Rp. 3.000.000,0
2	Perempuan	22-23 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
3	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
4	Perempuan	>25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
5	Perempuan	>25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
6	Laki-Laki	>25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
7	Perempuan	24-25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
8	Laki-Laki	22-23 Tahun	Rp. 1.000.001,- sampai dengan Rp. 2.000.000,-
9	Laki-Laki	>25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
10	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 4.000.001,- sampai dengan Rp. 5.000.000,-
11	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 1.000.001,- sampai dengan Rp. 2.000.000,-
12	Perempuan	24-25 Tahun	Rp. 2.000.001,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-
13	Laki-Laki	20-21 Tahun	Rp. 2.000.001,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-
14	Perempuan	>25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
15	Perempuan	>25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
16	Perempuan	>25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
17	Perempuan	>25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
18	Laki-Laki	>25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
19	Laki-Laki	>25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
20	Perempuan	>25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
21	Perempuan	>25 Tahun	Rp. 2.000.001,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-
22	Perempuan	20-21 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
23	Perempuan	>25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
24	Laki-Laki	>25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
25	Laki-Laki	>25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
26	Laki-Laki	>25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
27	Laki-Laki	>25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
28	Laki-Laki	>25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
29	Laki-Laki	>25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
30	Laki-Laki	>25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
31	Perempuan	20-21 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
32	Perempuan	>25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
33	Perempuan	>25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
34	Laki-Laki	>25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
35	Laki-Laki	>25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
36	Perempuan	20-21 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-

37	Laki-Laki	>25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
38	Laki-Laki	>25 Tahun	Rp. 2.000.001,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-
39	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
40	Perempuan	20-21 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
41	Laki-Laki	>25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
42	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 2.000.001,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-
43	Laki-Laki	22-23 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
44	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 1.000.001,- sampai dengan Rp. 2.000.000,-
45	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 3.000.001,- sampai dengan Rp. 4.000.000,-
46	Laki-Laki	>25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
47	Perempuan	>25 Tahun	Rp. 1.000.001,- sampai dengan Rp. 2.000.000,-
48	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 3.000.001,- sampai dengan Rp. 4.000.000,-
49	Perempuan	20-21 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
50	Laki-Laki	>25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
51	Perempuan	>25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
52	Laki-Laki	20-21 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
53	Laki-Laki	24-25 Tahun	Rp. 1.000.001,- sampai dengan Rp. 2.000.000,-
54	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
55	Perempuan	>25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
56	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
57	Perempuan	24-25 Tahun	Rp. 4.000.001,- sampai dengan Rp. 5.000.000,-
58	Perempuan	24-25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
59	Laki-Laki	22-23 Tahun	Rp. 2.000.001,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-
60	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 1.000.001,- sampai dengan Rp. 2.000.000,-
61	Perempuan	24-25 Tahun	Rp. 2.000.001,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-
62	Laki-Laki	22-23 Tahun	Rp. 1.000.001,- sampai dengan Rp. 2.000.000,-
63	Laki-Laki	22-23 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
64	Perempuan	>25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
65	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
66	Perempuan	20-21 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
67	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
68	Laki-Laki	24-25 Tahun	Rp. 3.000.001,- sampai dengan Rp. 4.000.000,-
69	Perempuan	24-25 Tahun	Rp. 4.000.001,- sampai dengan Rp. 5.000.000,-

70	Laki-Laki	24-25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
71	Laki-Laki	>25 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
72	Perempuan	>25 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
73	Perempuan	20-21 Tahun	Rp. 3.000.001,- sampai dengan Rp. 4.000.000,-
74	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
75	Laki-Laki	22-23 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
76	Perempuan	20-21 Tahun	Rp. 2.000.001,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-
77	Perempuan	>25 Tahun	Rp. 2.000.001,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-
78	Laki-Laki	20-21 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
79	Perempuan	20-21 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
80	Laki-Laki	>25 Tahun	Rp. 3.000.001,- sampai dengan Rp. 4.000.000,-
81	Laki-Laki	20-21 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
82	Perempuan	24-25 Tahun	Rp. 4.000.001,- sampai dengan Rp. 5.000.000,-
83	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 1.000.001,- sampai dengan Rp. 2.000.000,-
84	Laki-Laki	24-25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
85	Laki-Laki	22-23 Tahun	Rp. 2.000.001,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-
86	Perempuan	20-21 Tahun	Rp. 2.000.001,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-
87	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
88	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 2.000.001,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-
89	Perempuan	20-21 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
90	Perempuan	20-21 Tahun	Rp. 2.000.001,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-
91	Perempuan	20-21 Tahun	Rp. 2.000.001,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-
92	Perempuan	>25 Tahun	Rp. 4.000.001,- sampai dengan Rp. 5.000.000,-
93	Laki-Laki	>25 Tahun	Rp. 2.000.001,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-
94	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
95	Laki-Laki	20-21 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
96	Laki-Laki	20-21 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
97	Laki-Laki	18-19 Tahun	Rp. 3.000.001,- sampai dengan Rp. 4.000.000,-
98	Laki-Laki	18-19 Tahun	Rp. 3.000.001,- sampai dengan Rp. 4.000.000,-
99	Laki-Laki	18-19 Tahun	Rp. 3.000.001,- sampai dengan Rp. 4.000.000,-
100	Laki-Laki	20-21 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
101	Laki-Laki	24-25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-

102	Laki-Laki	<18 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
103	Laki-Laki	>25 Tahun	Rp. 3.000.001,- sampai dengan Rp. 4.000.000,-
104	Laki-Laki	>25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
105	Laki-Laki	>25 Tahun	Rp. 4.000.001,- sampai dengan Rp. 5.000.000,-
106	Laki-Laki	>25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
107	Laki-Laki	>25 Tahun	Rp. 4.000.001,- sampai dengan Rp. 5.000.000,-
108	Laki-Laki	>25 Tahun	Rp. 4.000.001,- sampai dengan Rp. 5.000.000,-
109	Laki-Laki	>25 Tahun	Rp. 4.000.001,- sampai dengan Rp. 5.000.000,-
110	Laki-Laki	22-23 Tahun	Rp. 2.000.001,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-
111	Perempuan	>25 Tahun	Rp. 1.000.001,- sampai dengan Rp. 2.000.000,-
112	Laki-Laki	22-23 Tahun	Rp. 2.000.001,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-
113	Laki-Laki	>25 Tahun	Rp. 4.000.001,- sampai dengan Rp. 5.000.000,-
114	Perempuan	>25 Tahun	Rp. 1.000.001,- sampai dengan Rp. 2.000.000,-
115	Perempuan	>25 Tahun	Rp. 1.000.001,- sampai dengan Rp. 2.000.000,-
116	Perempuan	>25 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
117	Perempuan	>25 Tahun	Rp. 2.000.001,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-
118	Laki-Laki	>25 Tahun	Rp. 4.000.001,- sampai dengan Rp. 5.000.000,-
119	Perempuan	>25 Tahun	Rp. 3.000.001,- sampai dengan Rp. 4.000.000,-
120	Perempuan	>25 Tahun	Rp. 3.000.001,- sampai dengan Rp. 4.000.000,-
121	Perempuan	>25 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
122	Laki-Laki	20-21 Tahun	Rp. 3.000.001,- sampai dengan Rp. 4.000.000,-
123	Laki-Laki	20-21 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
124	Laki-Laki	>25 Tahun	Rp. 2.000.001,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-
125	Laki-Laki	>25 Tahun	Rp. 3.000.001,- sampai dengan Rp. 4.000.000,-
126	Perempuan	>25 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
127	Perempuan	>25 Tahun	Rp. 2.000.001,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-
128	Laki-Laki	>25 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
129	Laki-Laki	>25 Tahun	Rp. 4.000.001,- sampai dengan Rp. 5.000.000,-
130	Laki-Laki	>25 Tahun	Rp. 4.000.001,- sampai dengan Rp.

			5.000.000,-
131	Laki-Laki	>25 Tahun	Rp. 2.000.001,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-
132	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 3.000.001,- sampai dengan Rp. 4.000.000,-
133	Perempuan	>25 Tahun	Rp. 3.000.001,- sampai dengan Rp. 4.000.000,-
134	Laki-Laki	>25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
135	Laki-Laki	>25 Tahun	Rp. 3.000.001,- sampai dengan Rp. 4.000.000,-
136	Laki-Laki	>25 Tahun	Rp. 3.000.001,- sampai dengan Rp. 4.000.000,-
137	Laki-Laki	22-23 Tahun	Rp. 1.000.001,- sampai dengan Rp. 2.000.000,-
138	Laki-Laki	>25 Tahun	Rp. 2.000.001,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-
139	Laki-Laki	>25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
140	Laki-Laki	22-23 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
141	Laki-Laki	22-23 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
142	Laki-Laki	22-23 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
143	Laki-Laki	20-21 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
144	Laki-Laki	22-23 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
145	Laki-Laki	22-23 Tahun	Rp. 3.000.001,- sampai dengan Rp. 4.000.000,-
146	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 3.000.001,- sampai dengan Rp. 4.000.000,-
147	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 2.000.001,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-
148	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 1.000.001,- sampai dengan Rp. 2.000.000,-
149	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 2.000.001,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-
150	Laki-Laki	>25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
151	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 1.000.001,- sampai dengan Rp. 2.000.000,-
152	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 2.000.001,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-
153	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 2.000.001,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-
154	Perempuan	20-21 Tahun	Rp. 2.000.001,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-
155	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 4.000.001,- sampai dengan Rp. 5.000.000,-
156	Perempuan	24-25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
157	Laki-Laki	20-21 Tahun	Rp. 2.000.001,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-
158	Laki-Laki	22-23 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
159	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-

160	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
161	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
162	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 1.000.001,- sampai dengan Rp. 2.000.000,-
163	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 1.000.001,- sampai dengan Rp. 2.000.000,-
164	Laki-Laki	20-21 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
165	Laki-Laki	20-21 Tahun	Rp. 3.000.001,- sampai dengan Rp. 4.000.000,-
166	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 2.000.001,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-
167	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 1.000.001,- sampai dengan Rp. 2.000.000,-
168	Perempuan	>25 Tahun	Rp. 3.000.001,- sampai dengan Rp. 4.000.000,-
169	Perempuan	>25 Tahun	Rp. 3.000.001,- sampai dengan Rp. 4.000.000,-
170	Perempuan	>25 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
171	Laki-Laki	20-21 Tahun	Rp. 3.000.001,- sampai dengan Rp. 4.000.000,-
172	Laki-Laki	20-21 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
173	Laki-Laki	>25 Tahun	Rp. 2.000.001,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-
174	Laki-Laki	>25 Tahun	Rp. 3.000.001,- sampai dengan Rp. 4.000.000,-
175	Perempuan	>25 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
176	Perempuan	>25 Tahun	Rp. 2.000.001,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-
177	Laki-Laki	>25 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
178	Laki-Laki	>25 Tahun	Rp. 4.000.001,- sampai dengan Rp. 5.000.000,-
179	Laki-Laki	>25 Tahun	Rp. 4.000.001,- sampai dengan Rp. 5.000.000,-
180	Laki-Laki	>25 Tahun	Rp. 2.000.001,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-
181	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 3.000.001,- sampai dengan Rp. 4.000.000,-
182	Perempuan	>25 Tahun	Rp. 3.000.001,- sampai dengan Rp. 4.000.000,-
183	Laki-Laki	>25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
184	Laki-Laki	>25 Tahun	Rp. 3.000.001,- sampai dengan Rp. 4.000.000,-
185	Laki-Laki	>25 Tahun	Rp. 3.000.001,- sampai dengan Rp. 4.000.000,-
186	Laki-Laki	22-23 Tahun	Rp. 1.000.001,- sampai dengan Rp. 2.000.000,-
187	Laki-Laki	>25 Tahun	Rp. 2.000.001,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-

188	Laki-Laki	>25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
189	Laki-Laki	22-23 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
190	Laki-Laki	22-23 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
191	Laki-Laki	22-23 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
192	Laki-Laki	20-21 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
193	Laki-Laki	22-23 Tahun	Rp. 0,- sampai dengan Rp.1.000.000,-
194	Laki-Laki	22-23 Tahun	Rp. 3.000.001,- sampai dengan Rp. 4.000.000,-
195	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 3.000.001,- sampai dengan Rp. 4.000.000,-
196	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 2.000.001,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-
197	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 1.000.001,- sampai dengan Rp. 2.000.000,-
198	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 2.000.001,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-
199	Laki-Laki	>25 Tahun	Diatas Rp. 5.000.000,-
200	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 1.000.001,- sampai dengan Rp. 2.000.000,-
201	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 2.000.001,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-
202	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 2.000.001,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-
203	Perempuan	20-21 Tahun	Rp. 2.000.001,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-
204	Perempuan	22-23 Tahun	Rp. 4.000.001,- sampai dengan Rp. 5.000.000,-

Res	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X3.1	X3.2	X3.3	X4.1	X4.2	X4.3	X4.5	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.5
1	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
2	6	6	6	6	1	1	5	6	6	2	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
3	5	5	5	5	2	3	2	3	5	5	4	6	6	1	6	6	5	5	6	6	5	6	6
4	1	3	4	3	1	1	1	1	1	2	2	6	2	2	2	6	3	3	3	2	6	6	6
5	5	5	5	6	4	3	4	5	5	6	6	6	5	4	6	6	6	5	5	5	6	6	6
6	1	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	6	6	4	5	6	5	5	6	4	4	4	5
9	3	3	3	2	1	1	1	1	5	5	5	6	6	3	5	6	4	5	3	5	5	5	4
10	3	3	3	2	1	1	1	1	2	1	3	5	6	4	6	6	4	5	4	3	3	3	3
11	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4
12	6	6	6	5	5	6	5	4	4	5	5	3	6	5	6	5	5	5	5	5	6	5	5
13	6	5	6	4	1	2	4	4	6	4	6	6	6	4	4	6	6	6	4	6	5	5	5
14	4	4	4	5	2	4	2	2	4	3	4	5	6	3	4	5	4	5	4	3	3	4	3
15	6	4	4	4	3	3	3	4	4	5	3	6	6	3	4	6	4	4	4	4	4	4	4
16	4	5	4	4	5	4	2	2	4	2	3	5	6	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4

17	6	6	6	6	3	3	5	5	5	4	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
18	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
19	6	6	4	6	2	2	5	4	6	5	5	6	6	6	4	6	4	3	4	6	6	6	6
20	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	5	6	2	4	6	3	3	3	2	3	3	3
21	6	6	6	5	3	3	4	4	6	5	5	6	6	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6
22	6	6	6	6	6	5	6	5	5	6	5	6	6	5	6	6	6	6	6	6	5	5	5
23	6	6	4	5	5	4	4	4	6	4	5	5	4	3	5	6	5	5	5	6	6	6	6
24	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	6	6	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4
25	6	6	6	6	3	4	5	4	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6
26	4	4	4	4	2	2	2	2	4	3	5	6	6	2	5	3	4	4	5	4	4	4	4
27	4	4	5	5	3	2	2	2	4	2	4	6	6	2	4	3	4	4	5	4	4	4	4
28	6	6	6	6	2	3	2	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	5	5	6
29	5	5	6	6	4	4	6	6	6	5	5	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6
30	3	3	4	6	4	3	4	3	3	4	3	6	6	3	5	6	4	5	5	3	3	3	3
31	6	5	5	6	3	3	4	5	5	5	5	5	6	4	5	6	6	6	6	6	6	6	6
32	5	5	5	5	4	4	4	4	5	6	6	6	6	5	5	6	5	5	5	6	6	6	6
33	5	5	5	5	1	1	1	1	4	1	1	3	3	3	5	6	4	4	5	5	5	5	5
34	4	5	5	5	3	1	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
35	4	4	5	3	2	1	1	1	4	3	5	6	6	1	6	6	4	5	5	5	6	4	4
36	6	6	6	6	1	1	4	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6
37	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
38	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
39	5	5	5	5	5	5	6	5	5	6	5	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6
40	6	5	6	6	5	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	5	6	6	5	5	5	5	5
41	5	5	5	6	2	2	2	2	5	3	5	6	6	5	5	6	6	5	5	5	6	6	6
42	5	5	5	5	3	2	4	6	5	3	2	5	6	4	5	6	5	5	5	5	5	4	5
43	6	6	6	6	1	1	1	1	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
44	6	6	6	6	2	2	3	2	5	4	4	3	5	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6
45	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
46	5	4	5	5	3	3	3	5	5	4	5	6	6	4	6	6	5	3	4	5	6	5	5
47	5	3	4	6	4	4	5	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
48	6	6	6	6	3	1	1	1	3	3	4	5	3	3	3	6	5	5	5	5	6	6	6
49	6	5	6	6	5	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	5	6	6	5	5	5	5	5
50	6	6	6	6	2	3	3	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
51	6	6	5	6	5	4	5	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6
52	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	4	5	5	5	6	5	6	6	5	6	5	6
53	6	5	5	6	4	1	2	3	5	6	5	5	4	5	3	6	6	4	4	5	4	6	3
54	3	5	5	5	4	4	5	1	4	4	5	5	5	6	6	6	5	5	5	5	5	6	6
55	4	4	6	5	1	1	1	1	4	2	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4
56	5	5	5	5	5	5	6	5	5	6	5	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6
57	5	4	4	4	5	5	6	6	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	5	3	5	5
58	3	3	3	3	1	1	1	1	4	1	3	5	3	3	6	6	3	3	4	3	3	4	4
59	5	2	2	2	4	4	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	2	2	2	5	5	5	5
60	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5

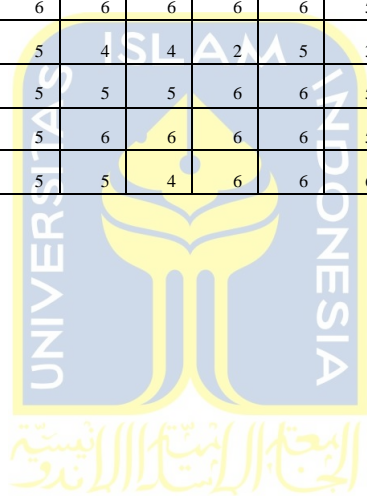


61	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	6	6	4	5	6	6	6	6	5	5	5	5
62	6	6	6	6	4	4	4	4	6	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
63	6	6	6	6	4	1	2	2	6	4	5	6	3	3	4	6	6	4	6	6	6	6	6
64	6	6	6	6	3	3	2	2	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6
65	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	2
66	6	6	6	6	4	5	6	5	5	6	4	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5
67	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	6	5	6	5	5	5	5	5
68	6	5	5	6	2	2	2	2	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6
69	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3
70	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
71	6	5	5	5	4	4	6	6	5	5	6	6	6	6	5	6	6	5	5	6	6	5	5
72	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
73	4	5	5	4	3	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	5	5	3	5	4
74	6	6	6	5	3	3	4	4	5	4	5	3	6	4	3	6	5	6	6	6	6	6	6
75	5	5	4	6	4	5	5	5	6	4	5	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6
76	5	5	5	5	3	3	3	5	5	3	3	6	6	2	5	6	6	6	6	4	5	5	5
77	3	4	5	4	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	4	5	4	5	6
78	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
79	4	4	5	6	3	2	3	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
80	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
81	4	4	5	6	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
82	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3
83	4	4	5	6	1	1	1	6	5	2	4	6	6	3	5	6	6	6	6	5	5	5	5
84	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
85	4	4	4	6	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	5	5	5	5	5	5	5
86	5	5	5	4	5	6	5	5	5	5	5	5	5	4	5	6	5	5	5	5	5	5	6
87	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	6	4	4	4	3	4	4	4
88	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
89	6	6	6	4	3	2	3	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
90	5	5	5	4	5	6	5	5	5	5	5	5	5	4	5	6	5	5	5	5	5	5	6
91	5	5	5	4	5	6	5	5	5	5	5	5	5	4	5	6	5	5	5	5	5	5	6
92	5	5	5	6	4	4	5	5	5	5	4	6	5	4	6	6	5	5	5	5	5	5	5
93	5	5	6	6	6	3	4	5	5	3	4	6	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4
94	5	5	5	5	4	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
95	3	3	3	4	4	1	2	1	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	3	2	3	3	3
96	3	3	3	3	2	1	2	2	2	1	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2
97	4	5	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	6	4	5	5	5	4	4	4
98	5	5	5	6	2	1	2	3	4	2	4	4	6	5	4	6	5	5	5	5	5	5	6
99	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	5	6	5	5	5	5	5	6	5
100	6	4	5	6	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
101	6	4	6	6	1	1	6	6	6	5	6	6	4	6	6	6	6	5	6	5	6	6	6
102	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	6	5	4	6	4	6	6	5	5
103	5	6	5	6	6	6	5	6	5	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	5
104	4	3	3	4	4	4	6	3	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4

105	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	6	5	4	5	4	4	4	6
106	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	6	6	6	4	1	1	3	1	1	1	1	1
107	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	6	5	4	5	4	4	4	6
108	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	6	5	4	5	4	4	4	6
109	5	5	6	6	5	5	4	6	5	5	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6
110	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	6	5	5	5	6	5	5	5	6	5	5	6
111	4	4	4	6	2	2	5	6	4	4	3	6	6	2	5	6	6	6	6	5	6	6	6
112	5	5	5	5	3	3	5	5	4	3	4	6	6	3	5	6	4	5	5	3	4	5	4
113	5	5	5	2	4	1	1	1	4	2	4	4	3	4	4	6	4	1	3	3	3	5	4
114	6	6	6	6	1	1	2	6	6	6	6	6	6	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6
115	6	4	3	6	1	3	3	2	6	3	3	5	6	1	4	6	4	5	4	5	5	4	4
116	6	6	6	6	1	1	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
117	5	4	3	2	2	1	1	1	4	1	6	6	6	1	6	3	6	6	6	6	6	5	1
118	6	6	6	6	2	1	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
119	5	5	5	6	4	2	4	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5
120	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
121	3	4	2	5	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	5	5	5	2	1	1	2	1
122	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5
123	5	5	5	6	2	1	2	2	5	1	2	4	3	3	3	6	5	5	5	4	4	3	3
124	4	3	4	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	5
125	5	3	3	3	1	2	1	1	4	1	3	6	2	2	2	5	5	5	5	1	3	3	3
126	3	3	4	6	5	5	5	6	4	2	3	4	5	5	4	6	4	5	4	3	4	5	4
127	3	3	4	6	3	3	2	4	1	2	2	2	3	3	4	6	5	5	5	1	1	1	1
128	5	5	5	6	4	4	4	4	5	3	4	6	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6
129	5	5	6	6	2	2	1	5	4	3	4	6	5	3	5	6	5	4	5	4	5	5	5
130	6	6	6	6	6	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	5	4	4
131	3	4	4	3	4	4	6	6	6	6	4	4	4	3	3	6	4	4	3	5	4	3	4
132	5	4	4	5	2	2	2	2	3	3	3	6	6	5	4	6	5	5	5	4	4	4	4
133	6	6	6	6	4	2	4	6	6	6	6	5	6	5	6	6	6	6	6	5	6	6	6
134	4	4	4	4	4	2	5	3	4	4	4	5	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5
135	5	4	4	6	4	4	1	4	4	4	2	3	6	6	3	4	6	5	4	4	4	5	4
136	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	5	3	4	4	6	3	3	4	3	4	5	4
137	5	5	5	5	5	5	4	5	5	6	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
138	4	4	4	5	3	3	5	6	5	4	4	5	6	5	5	6	4	5	5	4	5	5	5
139	4	4	3	5	3	2	2	3	5	2	2	6	3	3	5	6	4	6	3	5	5	5	3
140	4	4	5	4	3	3	3	3	3	2	3	6	6	3	3	6	4	3	3	2	4	4	3
141	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2
142	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
143	6	6	6	6	3	3	4	5	5	3	5	5	4	4	4	6	6	6	6	6	6	6	6
144	3	3	3	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3
145	3	5	4	4	5	5	3	4	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
146	6	5	5	5	2	1	3	4	6	5	5	6	6	4	6	6	5	4	5	6	6	6	6
147	4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	6	4	4	6	4	4	3	4	5	4	4
148	5	5	4	6	3	3	6	6	5	5	5	6	6	5	6	6	4	4	5	6	6	6	6

149	5	5	4	5	5	2	4	4	5	5	5	6	6	5	5	6	5	5	6	5	5	4	6
150	3	2	3	2	1	1	1	1	3	1	4	6	6	4	6	6	4	2	4	2	3	3	3
151	6	6	5	6	4	5	5	6	6	6	6	6	6	5	4	6	6	5	6	6	6	6	6
152	6	5	4	4	3	1	5	5	5	4	4	2	5	3	3	6	4	3	4	5	5	5	5
153	4	4	4	4	1	1	2	4	5	5	5	6	6	5	6	6	5	6	5	5	5	5	5
154	6	4	5	6	4	4	4	4	5	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6
155	6	6	6	5	6	6	6	5	5	5	4	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6	6
156	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
157	5	4	4	4	3	2	2	4	4	3	2	5	6	3	3	5	4	4	4	4	3	3	5
158	6	6	6	6	4	3	6	5	5	4	5	6	6	2	6	6	6	6	6	5	5	5	5
159	6	6	5	6	3	2	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6
160	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4
161	4	4	4	3	2	2	2	4	3	1	4	3	4	4	4	6	4	4	4	4	2	5	3
162	6	6	6	6	2	1	2	3	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
163	6	6	6	6	1	1	5	5	6	4	5	5	5	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6
164	5	5	5	5	2	2	4	5	5	5	5	6	6	6	5	6	5	6	6	6	6	6	6
165	4	4	5	6	6	6	4	4	4	3	5	6	6	5	6	6	6	5	6	6	6	6	6
166	6	3	5	6	6	3	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
167	5	5	5	6	3	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	6	6
168	5	5	5	6	4	2	4	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5
169	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
170	3	4	2	5	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	5	5	5	2	1	1	2	1
171	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5
172	5	5	5	6	2	1	2	2	5	1	2	4	3	3	3	6	5	5	5	4	4	3	3
173	4	3	4	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	5
174	5	3	3	3	1	2	1	1	4	1	3	6	2	2	2	5	5	5	5	1	3	3	3
175	3	3	4	6	5	5	5	6	4	2	3	4	5	5	4	6	4	5	4	3	4	5	4
176	3	3	4	6	3	3	2	4	1	2	2	2	3	3	4	6	5	5	5	1	1	1	1
177	5	5	5	6	4	4	4	4	5	3	4	6	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6
178	5	5	6	6	2	2	1	5	4	3	4	6	5	3	5	6	5	4	5	4	5	5	5
179	6	6	6	6	6	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	5	4	4
180	3	4	4	3	4	4	6	6	6	6	4	4	4	3	3	6	4	4	3	5	4	3	4
181	5	4	4	5	2	2	2	2	3	3	3	6	6	5	4	6	5	5	5	4	4	4	4
182	6	6	6	6	4	2	4	6	6	6	6	5	6	5	6	6	6	6	6	5	6	6	6
183	4	4	4	4	4	2	5	3	4	4	4	5	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5
184	5	4	4	6	4	4	1	4	4	2	3	6	6	3	4	6	5	4	4	4	4	5	4
185	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	5	3	4	4	6	3	3	4	3	4	5	4
186	5	5	5	5	5	5	4	5	5	6	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
187	4	4	4	5	3	3	5	6	5	4	4	5	6	5	5	6	4	5	5	4	5	5	5
188	4	4	3	5	3	2	2	3	5	2	2	6	3	3	5	6	4	6	3	5	5	5	3

189	4	4	5	4	3	3	3	3	3	2	3	6	6	3	3	6	4	3	3	2	4	4	3
190	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2
191	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
192	6	6	6	6	3	3	4	5	5	3	5	5	4	4	4	6	6	6	6	6	6	6	6
193	3	3	3	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3
194	3	5	4	4	5	5	3	4	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
195	6	5	5	5	2	1	3	4	6	5	5	6	6	4	6	6	5	4	5	6	6	6	6
196	4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	6	4	4	6	4	4	3	4	5	4	4
197	5	5	4	6	3	3	6	6	5	5	5	6	6	5	6	6	4	4	5	6	6	6	6
198	5	5	4	5	5	2	4	4	5	5	5	6	6	5	5	6	5	5	6	5	5	4	6
199	3	2	3	2	1	1	1	1	3	1	4	6	6	4	6	6	4	2	4	2	3	3	3
200	6	6	5	6	4	5	5	6	6	6	6	6	6	5	4	6	6	5	6	6	6	6	6
201	6	5	4	4	3	1	5	5	5	4	4	4	5	3	3	6	4	3	4	5	5	5	5
202	4	4	4	4	1	1	2	4	5	5	5	6	6	5	6	6	5	6	5	5	5	5	5
203	6	4	5	6	4	4	4	4	5	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6
204	6	6	6	5	6	6	6	5	5	5	4	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6	6



**LAMPIRAN 3**  
**HASIL OLAH DATA**  
*Results for outer loadings (Convergent Validity)*

Variabel	Item-Item	Loading Factor	Keterangan	AVE
<b>Sikap</b>	<b>X1.1</b>	<b>0,883</b>	<b>Valid</b>	<b>0,625</b>
	<b>X1.2</b>	<b>0,920</b>	<b>Valid</b>	
	<b>X1.3</b>	<b>0,904</b>	<b>Valid</b>	
	<b>X1.4</b>	<b>0,774</b>	<b>Valid</b>	
<b>Norma Subjektif</b>	<b>X2.1</b>	<b>0,814</b>	<b>Valid</b>	<b>0,870</b>
	<b>X2.2</b>	<b>0,799</b>	<b>Valid</b>	
	<b>X2.3</b>	<b>0,921</b>	<b>Valid</b>	
	<b>X2.4</b>	<b>0,881</b>	<b>Valid</b>	
<b>Persepsi Kontrol Perilaku</b>	<b>X3.1</b>	<b>0,886</b>	<b>Valid</b>	<b>0,732</b>
	<b>X3.2</b>	<b>0,900</b>	<b>Valid</b>	
	<b>X3.3</b>	<b>0,908</b>	<b>Valid</b>	
<b>Literasi Keuangan</b>	<b>X4.1</b>	<b>0,729</b>	<b>Valid</b>	<b>0,698</b>
	<b>X4.2</b>	<b>0,819</b>	<b>Valid</b>	
	<b>X4.3</b>	<b>0,730</b>	<b>Valid</b>	
	<b>X4.4</b>	<b>0,874</b>	<b>Valid</b>	
<b>Kepercayaan</b>	<b>X5.1</b>	<b>0,571</b>	<b>Tidak Valid</b>	<b>0,807</b>
	<b>X5.2</b>	<b>0,933</b>	<b>Valid</b>	
	<b>X5.3</b>	<b>0,865</b>	<b>Valid</b>	
	<b>X5.4</b>	<b>0,921</b>	<b>Valid</b>	
<b>Minat Investasi Saham Syariah</b>	<b>Y1.1</b>	<b>0,919</b>	<b>Valid</b>	<b>0,760</b>
	<b>Y1.2</b>	<b>0,954</b>	<b>Valid</b>	
	<b>Y1.3</b>	<b>0,940</b>	<b>Valid</b>	
	<b>Y1.4</b>	<b>0,917</b>	<b>Valid</b>	

*Cross Loading*

	<b>SIKAP</b>	<b>NORMA SUBJEKTIF</b>	<b>PERSEPSI KONTROL PERILAKU</b>	<b>LITERASI KEUANGAN</b>	<b>PERSEPSI KEPERCAYAAN</b>	<b>MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH</b>
<b>X1.1</b>	<b>0,883</b>	0,357	0,710	0,534	0,688	0,691
<b>X1.2</b>	<b>0,920</b>	0,397	0,668	0,439	0,682	0,685
<b>X1.3</b>	<b>0,904</b>	0,401	0,645	0,518	0,725	0,685

<b>X1.4</b>	<b>0,774</b>	0,402	0,478	0,381	0,674	0,530
<b>X2.1</b>	0,301	<b>0,814</b>	0,403	0,247	0,236	0,270
<b>X2.2</b>	0,217	<b>0,799</b>	0,340	0,239	0,178	0,226
<b>X2.3</b>	0,423	<b>0,921</b>	0,581	0,410	0,369	0,449
<b>X2.4</b>	0,480	<b>0,881</b>	0,595	0,401	0,414	0,460
<b>X3.1</b>	0,719	0,490	<b>0,886</b>	0,562	0,633	0,748
<b>X3.2</b>	0,606	0,637	<b>0,900</b>	0,597	0,522	0,670
<b>X3.3</b>	0,619	0,471	<b>0,908</b>	0,686	0,603	0,706
<b>X4.1</b>	0,331	0,120	0,436	<b>0,729</b>	0,431	0,450
<b>X4.2</b>	0,409	0,287	0,500	<b>0,819</b>	0,462	0,478
<b>X4.3</b>	0,465	0,505	0,595	<b>0,730</b>	0,460	0,504
<b>X4.4</b>	0,488	0,340	0,614	<b>0,874</b>	0,607	0,593
<b>X5.2</b>	0,772	0,340	0,642	0,564	<b>0,933</b>	0,643
<b>X5.3</b>	0,633	0,340	0,530	0,531	<b>0,865</b>	0,567
<b>X5.4</b>	0,765	0,364	0,622	0,618	<b>0,921</b>	0,704
<b>Y1.1</b>	0,681	0,429	0,762	0,603	0,664	<b>0,919</b>
<b>Y1.2</b>	0,714	0,391	0,743	0,625	0,692	<b>0,954</b>
<b>Y1.3</b>	0,701	0,372	0,717	0,599	0,653	<b>0,940</b>
<b>Y1.4</b>	0,692	0,452	0,724	0,581	0,644	<b>0,917</b>

*Composite Reliability*

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability
<b>LITERASI KEUANGAN</b>	<b>0,798</b>	<b>0,814</b>	<b>0,869</b>
<b>MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH</b>	<b>0,950</b>	<b>0,950</b>	<b>0,964</b>
<b>NORMA SUBJEKTIF</b>	<b>0,884</b>	<b>0,944</b>	<b>0,916</b>
<b>PERSEPSI KEPERCAYAAN</b>	<b>0,845</b>	<b>0,890</b>	<b>0,900</b>
<b>PERSEPSI KONTROL PERILAKU</b>	<b>0,880</b>	<b>0,882</b>	<b>0,926</b>
<b>SIKAP</b>	<b>0,894</b>	<b>0,906</b>	<b>0,927</b>

**Koefisien Determinasi**

	R Square	R Square Adjusted
<b>MINAT INVESTASI</b>	0,713	0,706

<b>SAHAM SYARIAH</b>		
<b>PERSEPSI KEPERCAYAAN</b>	0,393	0,390

*Result for inner weights*

<b>Hubungan Antar Variabel</b>	<b>Original Sample (O)</b>	<b>Sample Mean (M)</b>	<b>Standard Deviation (STDEV)</b>	<b>T Statistics ( O/STDEV )</b>	<b>P Values</b>	<b>Kesimpulan</b>
Sikap -> Minat Investasi Saham Syariah	0,252	0,256	0,065	3,864	0,000	H1 Didukung
Norma Subjektif -> Minat Investasi Saham Syariah	-0,043	-0,044	0,045	0,957	0,169	H2 Tidak didukung
Persepsi Kontrol Perilaku -> Minat Investasi Saham Syariah	0,444	0,438	0,074	6,024	0,000	H3 Didukung
Literasi Keuangan -> Minat Investasi Saham Syariah	0,123	0,120	0,073	1,687	0,046	H4 Didukung
Persepsi Kepercayaan -> Minat Investasi Saham Syariah	0,160	0,166	0,095	1,682	0,047	H5 Didukung
Literasi Keuangan -> Persepsi Kepercayaan	0,627	0,631	0,060	10,452	0,000	H6 Didukung

*Sumber; Data PLS, 2021*